

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN**

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

1

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 serta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011 (2011 - Tidak diaudit) dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 2009

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

3

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

5

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

6

Laporan Arus Kas Konsolidasian

7

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

8

INFORMASI TAMBAHAN

Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk

73

Daftar II : Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk

75

Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk

76

Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk

77

Laporan Auditor Independen

No. GA112 0795 MAP IBH

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Mitra Adiperkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan entitas anak tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 2009. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa entitas anak, yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aset sebesar 4,20%, 6,15%, 6,30% dan 5,45% dari jumlah aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 serta pendapatan bersih sebesar 2,43%, 5,03%, 3,12% dan 3,66% dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 2009. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan entitas asosiasi, PT Samsonite Indonesia, investasi perusahaan yang dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas. Jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 12.736.100 ribu, Rp 9.028.576 ribu dan Rp 5.238.707 ribu dan bagian laba bersih sebesar Rp 7.347.524 ribu, Rp 4.189.869 ribu dan Rp 3.159.979 ribu masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas anak dan entitas asosiasi tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan entitas anak tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, serta hasil usaha dan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Osman Bing Satrio & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see www.deloitte.com/about for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

Osman Bing Satrio & Rekan

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan pada halaman 73 - 77 disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas induk secara individu serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

OSMAN BING SATRIO & REKAN

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bing Harianto', is written over a circular stamp. The stamp contains the text 'OSMAN BING SATRIO & REKAN' and 'IZIN AKUNTAN PUBLIK' around the perimeter, with 'No. AP.0558' in the center.

Bing Harianto, SE
Izin Akuntan Publik No. AP.0558

12 September 2012

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009

	Catatan	30 Juni	31 Desember		
		2012	2011	2010	2009
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	5	174.482.265	288.621.337	224.320.276	189.686.754
Aset keuangan lainnya		8.950.479	12.912.497	24.151.560	10.248.378
Piutang usaha kepada pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 632.782 ribu pada 30 Juni 2012, Rp 2.217.049 ribu, Rp 1.657.578 ribu dan Rp 1.672.598 ribu pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009	6	218.733.113	194.635.362	127.526.835	127.196.667
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi	7,35	3.152.510	-	-	-
Pihak ketiga		70.900.620	65.119.195	67.973.337	54.870.544
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 6.087.767 ribu pada 30 Juni 2012, Rp 8.541.213 ribu, Rp 5.732.545 ribu, dan Rp 6.232.040 ribu pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009	8	1.714.222.530	1.377.895.690	1.073.974.378	1.145.508.746
Uang muka		161.320.907	137.655.616	167.595.305	140.660.754
Pajak dibayar dimuka	9	33.830.648	20.096.844	20.072.460	52.938.826
Biaya dibayar dimuka	10	307.676.142	250.967.883	159.657.920	118.859.418
Instrumen keuangan derivatif	33	-	20.936.044	-	-
Jumlah Aset Lancar		<u>2.693.269.214</u>	<u>2.368.840.468</u>	<u>1.865.272.071</u>	<u>1.839.970.087</u>
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang kepada pihak berelasi		-	-	-	68.706
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	10	42.559.851	29.522.430	38.094.145	13.692.686
Investasi pada entitas asosiasi	11	9.905.847	12.736.100	9.028.576	5.238.707
Aset keuangan lain - tidak lancar		17.852.584	18.815.465	8.527.158	-
Aset pajak tangguhan	31	29.094.590	34.684.338	35.211.107	14.099.474
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 54.521.098 ribu pada 30 Juni 2012, Rp 52.075.464 ribu, Rp 47.195.512 ribu dan Rp 42.237.707 ribu pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009	12	97.299.073	99.376.460	104.067.138	108.739.805
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.601.834.955 ribu pada 30 Juni 2012, Rp 1.458.994.152 ribu, Rp 1.232.600.818 ribu dan Rp 1.034.363.346 ribu pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009	13	1.725.932.408	1.486.580.902	1.313.593.168	1.116.750.927
Biaya lisensi yang ditangguhkan		43.377.325	42.763.468	28.139.730	20.038.248
Uang jaminan		173.792.300	151.133.384	106.298.548	97.401.633
Uang muka pembelian aset tetap		165.656.898	104.177.433	35.777.986	54.277.719
Goodwill	14	57.968.193	57.968.193	69.191.662	39.081.261
Instrumen keuangan derivatif	33	-	-	53.945.658	66.913.496
Lain-lain		745.627	8.743.887	3.356.736	3.121.484
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2.364.184.696</u>	<u>2.046.502.060</u>	<u>1.805.231.612</u>	<u>1.539.424.146</u>
JUMLAH ASET		<u>5.057.453.910</u>	<u>4.415.342.528</u>	<u>3.670.503.683</u>	<u>3.379.394.233</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

	Catatan	30 Juni	31 Desember		
		2012	2011	2010	2009
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang bank	15	681.374.850	516.451.921	249.475.000	371.378.194
Utang usaha	16				
Pihak berelasi	35	15.324.859	9.581.713	6.188.006	2.751.810
Pihak ketiga		771.358.558	658.085.551	502.417.467	373.532.425
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	7,35	-	-	169.871	328.430
Pihak ketiga	17	371.710.117	308.528.197	226.942.754	164.296.786
Utang pajak	18	81.638.762	101.998.481	98.703.064	83.182.079
Biaya yang masih harus dibayar		161.489.713	120.955.278	108.604.580	85.780.651
Pendapatan diterima dimuka		51.346.525	77.266.769	75.967.169	41.381.867
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Utang bank	19	135.147.059	173.614.704	196.314.268	145.485.677
Obligasi	20	294.168.925	293.183.373	-	-
Sewa pembiayaan		579.384	617.523	2.934.595	1.225.076
Lain-lain		1.559.035	1.458.061	1.282.400	1.096.764
Instrumen keuangan derivatif	33	-	15.993.368	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.565.697.787</u>	<u>2.277.734.939</u>	<u>1.468.999.174</u>	<u>1.270.439.759</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Utang bank	19	281.666.666	60.833.333	140.121.731	235.651.887
Obligasi	20	68.324.568	68.186.174	359.126.268	356.889.007
Sewa pembiayaan		463.103	755.832	813.613	1.416.004
Lain-lain		2.190.482	2.996.763	4.436.989	5.703.236
Uang jaminan penyewa		9.009.394	8.781.967	8.436.838	8.751.438
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	171.424.861	147.099.592	121.035.438	99.244.701
Liabilitas pajak tangguhan	31	36.535.612	38.275.016	38.631.661	41.375.484
Instrumen keuangan derivatif	33	-	-	44.341.211	58.252.270
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap		16.922.633	16.545.402	15.418.008	13.611.793
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>586.537.319</u>	<u>343.474.079</u>	<u>732.361.757</u>	<u>820.895.820</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>3.152.235.106</u>	<u>2.621.209.018</u>	<u>2.201.360.931</u>	<u>2.091.335.579</u>
EKUITAS					
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham					
Modal dasar - 4.000.000.000 saham					
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham					
	22	830.000.000	830.000.000	830.000.000	830.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	23	46.947.040	46.947.040	46.947.040	46.947.040
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	24	(53.536.989)	(53.536.989)	(53.536.989)	(53.536.989)
Komponen ekuitas lainnya		(7.015.626)	(10.147.738)	(7.913.504)	(12.826.240)
Saldo laba					
Ditentukan penggunaannya	25	36.000.000	31.000.000	26.000.000	21.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya		1.052.809.610	949.856.426	627.631.329	456.459.858
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		<u>1.905.204.035</u>	<u>1.794.118.739</u>	<u>1.469.127.876</u>	<u>1.288.043.669</u>
Kepentingan Nonpengendali	26	<u>14.769</u>	<u>14.771</u>	<u>14.876</u>	<u>14.985</u>
Jumlah Ekuitas		<u>1.905.218.804</u>	<u>1.794.133.510</u>	<u>1.469.142.752</u>	<u>1.288.058.654</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>5.057.453.910</u>	<u>4.415.342.528</u>	<u>3.670.503.683</u>	<u>3.379.394.233</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009

	Catatan	2012 (Enam bulan) Rp'000	2011 (Enam bulan) (Tidak diaudit) Rp'000	2011 (Satu tahun) Rp'000	2010 (Satu tahun) Rp'000	2009 (Satu tahun) Rp'000
PENDAPATAN	27					
Penjualan eceran dan grosir		3.025.573.747	2.261.361.057	5.036.906.424	3.983.644.889	3.452.417.729
Komisi penjualan konsinyasi - bersih		405.507.230	371.458.954	795.510.216	674.658.919	605.945.667
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan		26.970.240	23.600.126	51.759.196	53.358.932	52.622.744
Lain-lain		3.002.443	2.654.592	5.633.059	836.952	1.228.898
PENDAPATAN BERSIH		<u>3.461.053.660</u>	<u>2.659.074.729</u>	<u>5.889.808.895</u>	<u>4.712.499.692</u>	<u>4.112.215.038</u>
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	28	<u>1.722.741.358</u>	<u>1.297.455.363</u>	<u>2.847.205.937</u>	<u>2.336.089.921</u>	<u>2.054.321.150</u>
LABA KOTOR		<u>1.738.312.302</u>	<u>1.361.619.366</u>	<u>3.042.602.958</u>	<u>2.376.409.771</u>	<u>2.057.893.888</u>
Beban penjualan	29	(1.213.813.992)	(965.925.693)	(2.066.769.039)	(1.663.826.610)	(1.515.282.131)
Beban umum dan administrasi	30	(219.155.619)	(161.468.677)	(353.568.894)	(263.490.532)	(234.896.046)
Beban keuangan		(71.691.146)	(55.026.355)	(123.418.316)	(123.883.433)	(114.219.792)
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	13	(5.746.886)	(8.019.386)	(16.221.729)	(57.311.891)	(11.844.223)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		(10.625.145)	12.719.237	(6.287.321)	606.979	165.230.498
Penghasilan investasi		3.890.828	3.536.188	8.288.175	6.027.271	5.456.197
Bagian laba bersih entitas asosiasi	11	3.969.747	2.885.577	7.347.524	4.189.869	3.159.979
Keuntungan (kerugian) transaksi derivatif	33	1.706.191	(145.214)	5.431.277	7.473.180	(29.811.859)
Keuntungan dan kerugian lain-lain		9.583.941	(7.415.682)	(12.832.788)	(10.404.297)	(43.847.952)
LABA SEBELUM PAJAK		<u>236.430.221</u>	<u>182.759.361</u>	<u>484.571.847</u>	<u>275.790.307</u>	<u>281.838.559</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	31					
Pajak kini		(66.526.695)	(55.183.517)	(123.976.731)	(98.731.659)	(56.403.436)
Pajak tangguhan		(3.850.344)	2.561.828	(170.124)	24.012.714	(61.443.283)
Jumlah		<u>(70.377.039)</u>	<u>(52.621.689)</u>	<u>(124.146.855)</u>	<u>(74.718.945)</u>	<u>(117.846.719)</u>
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>166.053.182</u>	<u>130.137.672</u>	<u>360.424.992</u>	<u>201.071.362</u>	<u>163.991.840</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:						
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi		544.616	318.824	459.470	1.488.560	2.225.007
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		2.587.496	(4.242.477)	(2.693.704)	3.424.176	(5.736.089)
Jumlah pendapatan komprehensif lain		<u>3.132.112</u>	<u>(3.923.653)</u>	<u>(2.234.234)</u>	<u>4.912.736</u>	<u>(3.511.082)</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>169.185.294</u>	<u>126.214.019</u>	<u>358.190.758</u>	<u>205.984.098</u>	<u>160.480.758</u>
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik Entitas Induk		166.053.184	130.137.664	360.425.097	201.071.471	163.986.260
Kepentingan Nonpengendali	26	(2)	8	(105)	(109)	5.580
Laba Bersih Periode Berjalan		<u>166.053.182</u>	<u>130.137.672</u>	<u>360.424.992</u>	<u>201.071.362</u>	<u>163.991.840</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik Entitas Induk		169.185.296	126.214.011	358.190.863	205.984.207	160.475.178
Kepentingan Nonpengendali	26	(2)	8	(105)	(109)	5.580
Jumlah Laba Komprehensif		<u>169.185.294</u>	<u>126.214.019</u>	<u>358.190.758</u>	<u>205.984.098</u>	<u>160.480.758</u>
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	32	100	78	217	121	99

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009

Catatan	Modal disetor Rp'000	Tambahannya modal disetor Rp'000	Saldo laba		Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali Rp'000	Komponen ekuitas lainnya		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp'000	Kepentingan non-pengendali Rp'000	Jumlah ekuitas Rp'000
			Ditentukan penggunaannya Rp'000	Tidak ditentukan penggunaannya Rp'000		Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi Rp'000	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Rp'000			
Saldo per 1 Januari 2009	830.000.000	46.947.040	21.000.000	292.473.598	(53.536.989)	(3.707.942)	(5.607.216)	1.127.568.491	-	1.127.568.491
Pengaruh penerapan standar baru dan revisi	-	-	-	-	-	-	-	-	9.405	9.405
Saldo per 1 Januari 2009 setelah pengaruh penerapan standar baru dan revisi	830.000.000	46.947.040	21.000.000	292.473.598	(53.536.989)	(3.707.942)	(5.607.216)	1.127.568.491	9.405	1.127.577.896
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	163.986.260	-	2.225.007	(5.736.089)	160.475.178	5.580	160.480.758
Saldo per 31 Desember 2009	830.000.000	46.947.040	21.000.000	456.459.858	(53.536.989)	(1.482.935)	(11.343.305)	1.288.043.669	14.985	1.288.058.654
Dividen tunai 25	-	-	-	(24.900.000)	-	-	-	(24.900.000)	-	(24.900.000)
Cadangan umum 25	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	201.071.471	-	1.488.560	3.424.176	205.984.207	(109)	205.984.098
Saldo per 31 Desember 2010	830.000.000	46.947.040	26.000.000	627.631.329	(53.536.989)	5.625	(7.919.129)	1.469.127.876	14.876	1.469.142.752
Dividen tunai 25	-	-	-	(33.200.000)	-	-	-	(33.200.000)	-	(33.200.000)
Cadangan umum 25	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	360.425.097	-	459.470	(2.693.704)	358.190.863	(105)	358.190.758
Saldo per 31 Desember 2011	830.000.000	46.947.040	31.000.000	949.856.426	(53.536.989)	465.095	(10.612.833)	1.794.118.739	14.771	1.794.133.510
Saldo per 1 Januari 2011	830.000.000	46.947.040	26.000.000	627.631.329	(53.536.989)	5.625	(7.919.129)	1.469.127.876	14.876	1.469.142.752
Dividen tunai 25	-	-	-	(33.200.000)	-	-	-	(33.200.000)	-	(33.200.000)
Cadangan umum 25	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif periode berjalan (tidak diaudit)	-	-	-	130.137.664	-	318.824	(4.242.477)	126.214.011	8	126.214.019
Saldo per 30 Juni 2011 (tidak diaudit)	830.000.000	46.947.040	31.000.000	719.568.993	(53.536.989)	324.449	(12.161.606)	1.562.141.887	14.884	1.562.156.771
Saldo per 1 Januari 2012	830.000.000	46.947.040	31.000.000	949.856.426	(53.536.989)	465.095	(10.612.833)	1.794.118.739	14.771	1.794.133.510
Dividen tunai 25	-	-	-	(58.100.000)	-	-	-	(58.100.000)	-	(58.100.000)
Cadangan umum 25	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	166.053.184	-	544.616	2.587.496	169.185.296	(2)	169.185.294
Saldo per 30 Juni 2012	830.000.000	46.947.040	36.000.000	1.052.809.610	(53.536.989)	1.009.711	(8.025.337)	1.905.204.035	14.769	1.905.218.804

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009

	2012 (Enam bulan) Rp'000	2011 (Enam bulan) (Tidak diaudit) Rp'000	2011 (Satu tahun) Rp'000	2010 (Satu tahun) Rp'000	2009 (Satu tahun) Rp'000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan	3.378.838.102	2.612.623.540	5.867.244.088	4.846.915.565	4.092.982.606
Pembayaran kas kepada karyawan	(433.273.185)	(309.732.897)	(705.940.128)	(554.811.683)	(484.996.504)
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(2.811.820.151)	(2.182.625.706)	(4.430.780.086)	(3.355.737.738)	(3.186.253.704)
Kas dihasilkan dari operasi	133.744.766	120.264.937	730.523.874	936.366.144	421.732.398
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(70.153.809)	(52.156.530)	(117.113.220)	(123.161.736)	(109.840.274)
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	-	-	1.260.909	27.073.151	9.216.491
Pembayaran pajak penghasilan	(87.291.646)	(87.226.406)	(143.597.656)	(69.847.169)	(50.835.104)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(23.700.689)	(19.117.999)	471.073.907	770.430.390	270.273.511
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Pencairan (penempatan) aset keuangan lainnya	8.209.335	(4.432.493)	2.708.167	(9.463.958)	(4.230.500)
Penerimaan dividen tunai	3.400.000	-	3.640.000	400.000	-
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	4.210.827	3.416.914	3.856.283	8.232.217	4.592.525
Penerimaan bunga	3.890.828	3.536.188	8.288.175	6.027.271	5.456.197
Penerimaan (pemberian) piutang kepada pihak berelasi	229.379	(995.744)	-	-	-
Akuisisi entitas anak - bersih	-	-	-	(74.574.103)	-
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	(3.906.005)	(9.375.955)	(20.032.946)	(7.053.663)	(3.933.546)
Penempatan uang jaminan	(24.242.107)	(26.559.896)	(47.712.738)	(16.522.075)	(7.900.788)
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(105.498.805)	(37.838.023)	(103.957.148)	(35.692.037)	(53.687.602)
Perolehan properti investasi dan aset tetap	(291.846.906)	(126.783.960)	(339.385.375)	(393.120.077)	(187.739.898)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(405.553.454)	(199.032.969)	(492.595.582)	(521.766.425)	(247.443.612)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penambahan (pembayaran) utang bank	164.922.929	209.691.240	266.976.921	(121.903.194)	60.754.050
Penambahan utang bank jangka panjang	300.000.000	100.000.000	100.000.000	130.000.000	100.000.000
Pembayaran utang bank jangka panjang	(106.022.332)	(85.851.327)	(181.157.376)	(163.320.302)	(629.540.091)
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	-	-	-	364.000.000
Pembayaran biaya emisi obligasi	-	-	-	-	(7.291.350)
Penerimaan (pembayaran) utang kepada pihak berelasi	-	(169.871)	(175.816)	(69.562)	26.234.185
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap	(36.352.459)	(23.292.117)	(51.611.309)	(19.047.558)	(60.025.674)
Penerimaan (pembayaran) utang jangka panjang lainnya	(705.307)	(611.532)	(1.264.565)	(1.080.611)	6.800.000
Pembayaran premi opsi	(6.376.229)	(6.872.581)	(13.745.162)	(13.745.162)	(25.495.163)
Pembayaran dividen tunai	-	-	(33.200.000)	(24.900.000)	-
Penerimaan dari <i>unwinding call spread option</i>	-	-	-	-	53.259.519
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	315.466.602	192.893.812	85.822.693	(214.066.389)	(111.304.524)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(113.787.541)	(25.257.156)	64.301.018	34.597.576	(88.474.625)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	288.621.337	224.320.276	224.320.276	189.686.754	278.153.222
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(351.531)	(8.638)	43	35.946	8.157
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	174.482.265	199.054.482	288.621.337	224.320.276	189.686.754

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 41 tanggal 15 Juli 2010 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., MH. notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-42709.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 30 Agustus 2010 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 17 Februari 2012, Tambahan No. 1504.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Wisma 46, Kota BNI, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 1.000 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia. Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan entitas anak (Tidak diaudit) sebanyak 16.002 karyawan pada tanggal 30 Juni 2012 serta 14.733, 12.779 dan 11.865 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup Mitra Adiperkasa). Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sesuai dengan akta No. 2 tanggal 6 Juni 2012, No. 4 tanggal 15 Juni 2011, No. 68 tanggal 17 Juni 2010 dan No. 3 tanggal 22 Juli 2009 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011	31 Desember 2010	31 Desember 2009
Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)	Mien Sugandhi	Mien Sugandhi	Mien Sugandhi
Wakil Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi	Fransiscus Xaverius Boyke Gozali *)
Komisaris	Juliani Gozali Kentjana Indriawati Prakoso Eko Setyawan Himawan	Juliani Gozali Kentjana Indriawati Prakoso Eko Setyawan Himawan	Juliani Gozali Kentjana Indriawati G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi **)
Presiden Direktur	Herman Bernhard Leopold Mantiri	Herman Bernhard Leopold Mantiri	Herman Bernhard Leopold Mantiri
Wakil Presiden Direktur	Virendra Prakash Sharma	Virendra Prakash Sharma	Virendra Prakash Sharma
Direktur Tidak Terafiliasi	Johanes Ridwan	Hendry Hasiholan Batubara	Michael David Capper
Direktur	Susiana Latif Sjениwati Gusman Michael David Capper Hendry Hasiholan Batubara	Susiana Latif Sjениwati Gusman Michael David Capper	Susiana Latif Sjениwati Gusman

*) tidak merangkap sebagai komisaris independen

***) merangkap sebagai komisaris independen

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

Susunan komite audit adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011 dan 2010	31 Desember 2009
Komite Audit			
Ketua	Mien Sugandhi	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi
Anggota	Wahyu Septiana Riono Trisongko	Marcello Theodore Taufik Riono Trisongko	Marcello Theodore Taufik Cyprianus Pranoto

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Perusahaan

Saham

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 10 Nopember 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 10 Nopember 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.660.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada tanggal 8 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-10534/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Mitra Adiperkasa I tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap dan Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan cicilan imbalan tetap. Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak	Merek (Toko)	% Pemilikan ⁴⁾	Tahun Opera- sional	Jumlah Aset ³⁾			
				30 Juni 2012 Rp'juta	31 Desember 2011 2010 Rp'juta Rp'juta		2009 Rp'juta
Penjualan retail							
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")	Marks & Spencer	100	2000	240.680	185.699	141.357	129.173
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")	Zara	100	2005	393.697	313.727	207.170	252.496
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")	Massimo Dutti	100	2006	52.762	44.360	35.325	35.128
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")	Pull & Bear	100	2007	46.588	35.403	26.762	99.278
Map Active (Thailand) Limited ("MAPA (T)") (dahulu TS Lifestyle (Thailand) Limited ("TSL"))	Next, Carter's dan OshKosh B'gosh	100	2001	126.799	104.242	91.489	80.709
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")	Camper dan Linea	100	2000	43.866	38.698	30.469	752
PT Putra Agung Lestari ("PAL") (d/h PT Puma Indonesia)	Payless	100	2011	88.987	52.721	13.602	9.994

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

Entitas Anak	Merek (Toko)	% Pemilikan ⁴⁾	Tahun Opera- sional	Jumlah Aset ³⁾			
				30 Juni	31 Desember		
				2012	2011	2010	2009
				Rp'juta	Rp'juta	Rp'juta	Rp'juta
Penjualan retail							
PT Map Active ("MAPA") (d/h PT Hamparan Nusantara ("HN"))	-	100	2008	46.328	51.896	35.583	172.568
PT Sukses Diva Mandiri ("SDM")	Stradivarius	100	2011	47.388	35.539	24.894	-
PT Bersama Karunia Mandiri ("BKM")	Bershka	100	2011	31.825	30.800	24.984	-
MAP Active Footwear (S) Pte. Ltd. ("MAPA F(S)")	Payless	100	2011	41.565	16.233	985	-
MAP Active Footwear Malaysia Sdn. Bhd. ("MAPA F(M)")	Payless	100	2011	21.708	13.452	2.196	-
PT Panen Cosmetics Indonesia ("Pcos")	-	100	Belum beroperasi	20.194	20.005	-	-
PT Panen Wangi Abadi ("PWA")	-	100	Belum beroperasi	19.993	-	-	-
Departemen store							
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")	Sogo	100	1989	1.437.199	1.281.005	1.113.129	827.115
PT Java Retailindo ("JR") ¹⁾	Lotus	100	2000	27.949	26.240	50.105	51.875
PT Benua Hamparan Luas ("BHL")	Debenhams	100	2004	175.351	162.786	136.079	128.782
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")	Seibu	100	2007	141.781	138.347	120.684	117.289
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAI")	Alun-alun Indonesia	100	2007	68.227	71.626	68.891	31.684
PT Panen GL Indonesia ("PGI")	-	100	Belum beroperasi	52.974	50.115	50.003	-
PT Panen Fashion Indonesia ("PFI")	-	100	Belum beroperasi	50.004	-	-	-
Kafe dan restoran							
PT Sari Boga Lestari ("SBL")	Chatter Box	100	1997	15.966	24.584	33.028	46.991
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")	Starbucks	100	2002	281.109	263.345	212.561	175.617
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI") ²⁾	Pizza Marzano	100	2006	37.847	34.903	33.023	29.533
PT Sari Burger Indonesia ("SBI")	Burger King	100	2007	151.017	136.920	90.982	53.126
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")	Cold Stone Creamery	100	2007	21.513	19.747	18.355	16.238
PT Dom Pizza Indonesia ("DPI")	Domino's Pizza	100	2008	100.860	86.036	37.357	22.327
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")	Krispy Kreme	100	2006 Belum beroperasi	21.960	30.564	33.896	-
PT Sari Food Lestari ("SFL")	-	100	beroperasi	15.001	15.001	-	-
Toko buku							
PT Kinokunia Bukindo ("KB") ¹⁾	Kinokunia Book Store	100	1999	56.736	62.110	58.275	56.003
Manufaktur							
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")	-	100	2001	51.889	49.796	45.667	46.231
Lain-lain							
PT Siola Sandimas ("SS")	Sunter Mall	100	1994	73.826	68.890	59.956	51.309
PT Premier Capital Investment ("PCI")	-	99,5	2001	2.954	2.965	2.995	3.013
Map Active Pte.Ltd. ("MAPA (S)")	-	100	2011	58.056	30.808	11.565	-
Asia Retail Investments Pte. Ltd. ("ARI")	-	100	2011	21.870	19.064	8.843	-
Map Active Trading Pte.Ltd. ("MAPT")	-	100	2011	57.397	30.538	6.101	-
MAP Active International Sdn. Bhd. ("MAPI (M)")	-	100	Belum beroperasi	-	-	-	-

¹⁾ Perubahan pemilikan dari Perusahaan ke entitas anak.

²⁾ Perubahan pemilikan dari entitas anak ke Perusahaan.

³⁾ Sebelum eliminasi.

⁴⁾ Merupakan pemilikan langsung dan tidak langsung melalui entitas anak.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

Seluruh entitas anak kecuali MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapura), MAPT (Singapura), ARI (Singapura), MAPA F(S) (Singapura), MAPA F(M) (Malaysia) dan MAPI (M) (Malaysia) berdomisili di Jakarta.

Pada tanggal 31 Mei 2012, MAPA (S) dan Chiew Guan Choo mendirikan MAPI (M). Pada tanggal 29 Juni 2012, MAPA (S) membeli seluruh kepemilikan saham MAPI (M) sebanyak 1 lembar saham dengan nilai perolehan sebesar 1 Ringgit Malaysia dari Chiew Guan Choo.

Pada tanggal 6 Januari 2012, PLI dan PCI mendirikan PWA yang bergerak dalam bidang perdagangan produk kosmetik dan kecantikan, jasa yang berkaitan dengan produk kosmetik dan konsultasi kecantikan.

Pada tanggal 2 Nopember 2011, PLI dan PCI mendirikan PFI yang bergerak dalam bidang perdagangan produk fashion, jasa dan konsultasi yang berkaitan dengan mode/fashion.

Pada tanggal 23 September 2011, PLI dan PCI mendirikan Pcos yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran.

Pada tanggal 5 Agustus 2011, PLI dan PCI mendirikan SFL yang bergerak dalam bidang jasa kafe dan restoran.

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 6 Oktober 2010, Perusahaan dan PCI telah membeli seluruh saham PDI sebanyak 80.000 saham dengan nilai perolehan sebesar Rp 75.000.000 ribu dari PT Lumbung Nusantara dan PT Resource Java (Catatan 14).

Pada tanggal 4 Juni 2010, PLI dan PSI mendirikan PGI yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran.

Pada tanggal 31 Mei 2010, Perusahaan dan PCI mendirikan BKM dan SDM yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran.

Pada tanggal 18 Desember 2009, Perusahaan mendirikan MAPA (S).

Pada tanggal 11 Desember 2009, PLI mendirikan ARI.

Pada tanggal 3 Juli 2009, Perusahaan dan PCI mendirikan PT Puma Indonesia. Berdasarkan berita acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 6 September 2010, PT Puma Indonesia diubah menjadi PT Putra Agung Lestari.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan

Dalam periode berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012.

Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk pengungkapan tambahan atas instrumen keuangan yang diisyaratkan oleh PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Catatan 39).

b. PSAK dan ISAK telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah ISAK 21, Perjanjian Kontrak Real Estat.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasinya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Efektif 1 Januari 2011, kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan non pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelumnya, kepentingan nonpengendali diukur pada pengakuan awal pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dalam biaya historis dari aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi (*acquiree*). Bila kerugian dari kepentingan non-pengendali melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas kecuali kepentingan non-pengendali tersebut mempunyai liabilitas mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif. Untuk kombinasi bisnis sebelum tahun 2011, setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung pada kombinasi bisnis dianggap sebagai bagian dari biaya kombinasi bisnis.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan. Untuk kombinasi bisnis sebelum tahun 2011 dimana Perusahaan mengakuisisi kurang dari seluruh saham entitas anak, proporsi minoritas atas aset dan liabilitas dinyatakan sebesar jumlah tercatat sebelum akuisisinya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Perusahaan memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali MAPA (T), MAPA (S), MAPT, MAPA F(S), ARI, MAPA F(M) dan MAPI (M) diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Pembukuan MAPA (T) diselenggarakan dalam Baht Thailand, pembukuan MAPA (S), MAPT dan MAPA F(S) diselenggarakan dalam Dollar Singapura, pembukuan ARI dalam Dollar Amerika Serikat dan pembukuan MAPA F(M) dan MAPI (M) dalam Ringgit Malaysia. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas MAPA (T), MAPA (S), MAPT, MAPA F(S), ARI, MAPA F(M) dan MAPI (M) pada tanggal pelaporan dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 (revisi 2011) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan diklasifikasi dalam aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo jika manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan, dengan pengakuan pendapatan diakui berdasarkan metode hasil efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Saham milik Perusahaan dan entitas anak yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi, direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan penurunan nilai. Perubahan nilai tercatat akun cadangan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Utang usaha dan utang lain-lain, obligasi, utang bank serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif atau melakukan pembayaran atas liabilitas entitas asosiasi.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Perusahaan dan entitas anak menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir periode.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi selama 2 – 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

o. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi biaya pembongkaran aset tetap".

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10
Perabot dan peralatan	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

p. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Sebelum 1 Januari 2011, goodwill diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun. Efektif 1 Januari 2011, goodwill tidak diamortisasi melainkan direview untuk penurunannya sekurang-kurangnya sekali setahun.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

r. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan entitas anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

s. Beban Tanggahan – Hak Atas Tanah

Efektif 1 Januari 2012, biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah pertama kali diperoleh diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek. Sebaliknya, standar sebelumnya mengharuskan biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah, karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomiknya.

t. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditangguhkan

Merek dagang dan biaya lisensi diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun sampai dengan 20 tahun, kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 5 tahun sampai dengan 10 tahun terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

v. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Berdasarkan PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja, yang efektif pada 1 Januari 2012, keuntungan dan kerugian aktuarial diukur dengan menggunakan dua alternatif yaitu menggunakan pendekatan koridor dan pendekatan komprehensif lain. Perusahaan dan entitas anak menggunakan pendekatan koridor dalam mengukur keuntungan dan kerugian aktuarial.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas untuk imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

w. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman – *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan sewa ruangan dan *service charge* (jasa pemeliharaan) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi.

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

y. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

z. Laba Per Saham Dasar

Efektif 1 Januari 2012, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (pembilang) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (penyebut) dalam suatu periode. Sebaliknya, standar sebelumnya mengharuskan laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

aa. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan dan entitas anak menggunakan instrumen keuangan untuk mengelola risiko eksposur atas suku bunga dan tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 33.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal neraca. Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi terhadap risiko eksposur suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan karenanya perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila resiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar, dengan perubahan pada nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

bb. Informasi Segmen

Efektif 1 Januari 2011, PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Sebaliknya, standar sebelumnya mengharuskan Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan dan entitas anak membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap properti investasi dan aset tetap Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Rincian perhitungan rugi penurunan nilai disajikan pada Catatan 14.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka dan utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 9, 18 dan 31.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Kas	30.971.664	31.262.582	15.644.400	10.796.469
Bank				
Rupiah				
Bank Mandiri	13.699.076	15.967.793	11.076.725	11.660.284
Bank Ganesha	9.039.102	10.707.075	9.248.775	8.297.934
Bank Central Asia	7.940.060	29.897.694	10.094.213	11.383.786
Deutsche Bank AG, Jakarta	7.674.090	5.109.998	670.607	607.097
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	30.057.687	24.483.072	24.606.149	25.485.872
Dollar Amerika Serikat				
Bank Pan Indonesia	2.322.480	5.702.955	2.338.531	2.160.651
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	9.937.746	5.872.654	2.310.247	746.350
Mata uang asing lainnya	10.257.165	5.140.156	7.580.629	12.622.790
Jumlah Bank	90.927.406	102.881.397	67.925.876	72.964.764
Deposito Berjangka - Rupiah				
Bank ICB Bumiputera	22.750.000	97.300.000	74.450.000	-
Bank Mega	13.616.285	32.072.902	-	-
Bank Ganesha	9.500.000	18.500.000	52.500.000	101.600.000
Bank CIMB Niaga	5.216.910	5.104.456	-	-
Bank Internasional Indonesia	-	-	12.300.000	-
Lain-lain	1.500.000	1.500.000	1.500.000	4.325.521
Jumlah Deposito Berjangka	52.583.195	154.477.358	140.750.000	105.925.521
Jumlah	174.482.265	288.621.337	224.320.276	189.686.754
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	2,99% - 9%	3,85% - 8%	6,5% - 9%	5% - 8,25%

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminan.

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
a. Berdasarkan Pelanggan				
Piutang penjualan barang	216.795.848	195.115.499	127.687.332	128.006.481
Piutang sewa dan jasa pemeliharaan	2.570.047	1.736.912	1.497.081	862.784
Jumlah	219.365.895	196.852.411	129.184.413	128.869.265
Cadangan penurunan nilai	(632.782)	(2.217.049)	(1.657.578)	(1.672.598)
Bersih	218.733.113	194.635.362	127.526.835	127.196.667

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
b. Berdasarkan Umur				
Belum jatuh tempo	182.267.457	157.038.375	102.770.936	43.280.108
Sudah jatuh tempo				
1 - 30 hari	18.589.345	9.632.337	9.709.803	25.042.571
31 - 60 hari	7.067.331	8.735.203	5.804.058	18.362.819
61 - 90 hari	3.516.557	3.356.360	3.312.171	17.819.304
91 - 120 hari	2.788.601	3.705.207	2.049.562	13.401.681
> 120 hari	5.136.604	14.384.929	5.537.883	10.962.782
Jumlah	219.365.895	196.852.411	129.184.413	128.869.265
Cadangan penurunan nilai	(632.782)	(2.217.049)	(1.657.578)	(1.672.598)
Bersih	218.733.113	194.635.362	127.526.835	127.196.667
c. Berdasarkan Mata Uang				
Rupiah	127.700.810	120.421.829	72.437.566	73.666.081
Baht Thailand	87.026.240	66.755.257	50.618.770	44.262.986
Dollar Amerika Serikat	3.908.038	9.418.142	6.128.077	10.939.032
Mata uang lainnya	730.807	257.183	-	1.166
Jumlah	219.365.895	196.852.411	129.184.413	128.869.265
Cadangan penurunan nilai	(632.782)	(2.217.049)	(1.657.578)	(1.672.598)
Bersih	218.733.113	194.635.362	127.526.835	127.196.667
Mutasi cadangan penurunan nilai				
Saldo awal	2.217.049	1.657.578	1.672.598	2.085.551
Penambahan periode berjalan	-	1.530.091	-	-
Pemulihan periode berjalan	(54.175)	(970.620)	-	-
Penghapusan periode berjalan	(1.530.092)	-	(15.020)	(407.400)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(5.553)
Saldo akhir	632.782	2.217.049	1.657.578	1.672.598

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan kepada pihak manapun.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit.

7. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

a. Piutang

Pada tanggal 30 Juni 2012, akun ini merupakan piutang kepada PT Samsonite Indonesia atas transaksi penerimaan dividen, pemberian pinjaman untuk biaya operasional dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak berelasi oleh Perusahaan dan entitas anak (Catatan 35).

b. Utang

Merupakan utang dari Perusahaan atau entitas anak kepada PT Samsonite Indonesia atas pengalihan manfaat karyawan dan jasa manajemen (Catatan 35).

Piutang dan utang tersebut disajikan sebagai aset dan liabilitas lancar karena akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

8. PERSEDIAAN

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Barang dagangan				
Pakaian dan asesoris	621.762.504	532.900.713	400.181.480	460.431.115
Sepatu dan asesoris	588.947.784	419.972.297	336.137.442	389.365.544
Golf dan asesoris	109.114.286	83.955.139	63.404.727	51.924.381
Produk kesehatan dan kecantikan	75.090.499	56.223.358	45.487.495	29.407.475
Pakaian dan asesoris olah raga	63.771.850	43.643.972	36.233.017	25.698.113
Mainan anak-anak dan asesoris	63.092.423	52.086.816	34.007.260	38.412.464
Pasar swalayan	36.553.244	36.118.501	34.640.992	29.421.891
Buku dan alat tulis	31.664.291	33.161.837	29.644.232	28.787.505
Makanan dan minuman	25.482.357	25.910.207	14.341.530	14.127.187
Jam tangan dan kacamata	20.061.702	20.581.428	18.092.830	14.098.673
Raket dan asesoris	18.888.124	16.593.141	16.004.358	23.899.263
Lain - lain	21.456.518	20.845.174	14.578.844	15.955.607
	<u>1.675.885.582</u>	<u>1.341.992.583</u>	<u>1.042.754.207</u>	<u>1.121.529.218</u>
Bahan kemasan	27.057.854	24.996.035	18.486.398	14.821.495
	<u>1.702.943.436</u>	<u>1.366.988.618</u>	<u>1.061.240.605</u>	<u>1.136.350.713</u>
Jumlah				
Industri pakaian (manufaktur)				
Barang jadi	3.199.282	3.297.305	2.107.504	2.299.443
Barang dalam proses	5.781.231	5.268.999	10.108.046	7.445.542
Bahan baku	8.386.348	10.881.981	6.250.768	5.645.088
	<u>17.366.861</u>	<u>19.448.285</u>	<u>18.466.318</u>	<u>15.390.073</u>
Jumlah persediaan industri pakaian				
	<u>1.720.310.297</u>	<u>1.386.436.903</u>	<u>1.079.706.923</u>	<u>1.151.740.786</u>
Cadangan penurunan nilai	(6.087.767)	(8.541.213)	(5.732.545)	(6.232.040)
	<u>1.714.222.530</u>	<u>1.377.895.690</u>	<u>1.073.974.378</u>	<u>1.145.508.746</u>
Bersih				
Mutasi cadangan penurunan nilai :				
Saldo awal	8.541.213	5.732.545	6.232.040	4.704.792
Penambahan periode berjalan	693.301	4.714.039	1.033.021	4.315.718
Penghapusan periode berjalan	(3.216.622)	(1.854.243)	(1.591.844)	(2.695.664)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	69.875	(51.128)	59.328	(92.806)
	<u>6.087.767</u>	<u>8.541.213</u>	<u>5.732.545</u>	<u>6.232.040</u>
Saldo akhir				

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

Persediaan milik Perusahaan dan entitas anak telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi, pihak ketiga, sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
Jumlah persediaan tercatat (dalam ribuan Rupiah)	1.714.222.530	1.377.895.690	1.073.974.378	1.145.508.746
Nilai pertanggungan persediaan Rupiah (dalam ribuan)	1.589.218.936	1.332.556.853	956.483.087	947.743.052
Bath Thailand	32.630.000	54.010.000	40.880.000	65.200.000
Dollar Singapura	654.000	150.000	-	-
Ringgit Malaysia	1.900.000	950.000	-	-
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam ribuan Rupiah	1.609.415.131	1.351.738.806	1.241.850.424	965.144.589

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Pajak penghasilan - Pasal 28 A Periode berjalan				
Perusahaan (Catatan 31)	8.703.842	-	-	-
Entitas anak	3.134.883	3.037.558	1.687.439	2.342.475
Periode sebelumnya	2.965.853	1.569.853	2.375.986	23.962.996
Pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	714.904	1.088.549	568.867	456.419
Pajak pertambahan nilai - bersih	18.311.166	14.400.884	15.424.331	25.641.089
Lain-lain	-	-	15.837	535.847
Jumlah	<u>33.830.648</u>	<u>20.096.844</u>	<u>20.072.460</u>	<u>52.938.826</u>

Pada tahun 2011, MDF, PBP, MAPA dan BHL memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2009 serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sehingga restitusi yang harus diterima sebesar Rp 1.260.909 ribu.

Pada tahun 2011, JR menerima SKPKB dan STP masa pajak tahun 2001 atas pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 4 ayat 2 dan pajak pertambahan nilai sehingga JR harus membayar beban pajak sebesar Rp 492.858 ribu.

Pada tahun 2010, Perusahaan, MSS, HN dan AAI memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2008 serta SKPKB dan STP pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sehingga restitusi yang harus diterima sebesar Rp 27.073.151 ribu.

Pada tahun 2009, Perusahaan, BHL, MDF dan MSS memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan masa pajak tahun 2007 serta menerima SKPKB dan STP pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sehingga restitusi yang diterima sebesar Rp 6.866.281 ribu.

Pada tahun 2009, MDF, MSS dan BHL memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2006 serta menerima SKPKB dan STP pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sehingga restitusi yang diterima sebesar Rp 1.655.964 ribu.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

Pada tahun 2009, AAI memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2007 serta menerima SKPKB dan STP pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sehingga pajak yang harus dibayar sebesar Rp 208.716 ribu.

Pada tahun 2009, MSS memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan masa pajak tahun 2005 serta menerima SKPKB dan STP pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sehingga restitusi bersih yang diterima sebesar Rp 694.246 ribu.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Sewa dibayar dimuka	304.188.412	264.039.500	177.820.436	120.173.534
Dikurangi biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	42.559.851	29.522.430	38.094.145	13.692.686
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	261.628.561	234.517.070	139.726.291	106.480.848
Asuransi	4.759.155	738.131	851.263	707.351
Lain-lain	41.288.426	15.712.682	19.080.366	11.671.219
Jumlah	<u>307.676.142</u>	<u>250.967.883</u>	<u>159.657.920</u>	<u>118.859.418</u>

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan mempunyai 40% kepemilikan atas PT Samsonite Indonesia (SI) yang diperoleh pada tahun 2008. SI berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan besar (distributor utama) dan import barang dagangan seperti tas dan asesoris dengan merek "Samsonite".

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Saldo awal	12.736.100	9.028.576	5.238.707	2.078.728
Bagian laba bersih entitas asosiasi	3.969.747	7.347.524	4.189.869	3.159.979
Dividen tunai	(6.800.000)	(3.640.000)	(400.000)	-
Saldo akhir	<u>9.905.847</u>	<u>12.736.100</u>	<u>9.028.576</u>	<u>5.238.707</u>

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi diatas adalah sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Jumlah aset	62.352.471	53.012.660	45.229.803	21.098.421
Jumlah liabilitas	(37.587.855)	(21.172.410)	(22.658.363)	(8.001.654)
Aset bersih	<u>24.764.616</u>	<u>31.840.250</u>	<u>22.571.440</u>	<u>13.096.767</u>
Jumlah penjualan	<u>55.474.281</u>	<u>85.125.702</u>	<u>51.799.273</u>	<u>28.192.319</u>
Laba bersih	<u>9.924.366</u>	<u>18.368.810</u>	<u>10.474.673</u>	<u>7.891.593</u>

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

12. PROPERTI INVESTASI

	1 Januari 2012	Penambahan	Pengurangan	30 Juni 2012
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Biaya perolehan:				
Tanah	55.937.250	-	-	55.937.250
Bangunan dan prasarana	95.514.674	368.247	-	95.882.921
Jumlah	151.451.924	368.247	-	151.820.171
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	52.075.464	2.445.634	-	54.521.098
Jumlah Tercatat	99.376.460			97.299.073
	1 Januari 2011	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2011
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Biaya perolehan:				
Tanah	55.937.250	-	-	55.937.250
Bangunan dan prasarana	95.325.400	189.274	-	95.514.674
Jumlah	151.262.650	189.274	-	151.451.924
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	47.195.512	4.879.952	-	52.075.464
Jumlah Tercatat	104.067.138			99.376.460
	1 Januari 2010	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2010
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Biaya perolehan:				
Tanah	55.937.250	-	-	55.937.250
Bangunan dan prasarana	95.040.262	285.138	-	95.325.400
Jumlah	150.977.512	285.138	-	151.262.650
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	42.237.707	4.957.805	-	47.195.512
Jumlah Tercatat	108.739.805			104.067.138
	1 Januari 2009	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Biaya perolehan:				
Tanah	55.937.250	-	-	55.937.250
Bangunan dan prasarana	93.997.813	1.042.449	-	95.040.262
Jumlah	149.935.063	1.042.449	-	150.977.512
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	37.243.165	4.994.542	-	42.237.707
Jumlah Tercatat	112.691.898			108.739.805

Berdasarkan penilai independen dari kantor jasa penilai Publik Maulana, Andesta & Rekan, dalam laporannya tanggal 21 Pebruari 2012, nilai wajar properti investasi sebesar Rp 126.260.000 ribu. Penilaian dilakukan berdasarkan metode biaya dan pendapatan.

Beban penyusutan sebesar Rp 2.445.634 ribu dan Rp 2.441.518 ribu masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011 (2011 - Tidak diaudit) serta Rp 4.879.952 ribu, Rp 4.957.805 ribu dan Rp 4.994.542 ribu masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dicatat sebagai beban langsung.

Properti investasi telah diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 13).

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

13. ASET TETAP

	1 Januari 2012	Selisih kurs Penjabaran	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi *)	30 Juni 2012
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	151.808.919	-	16.116.530	-	7.827.018	175.752.467
Bangunan dan prasarana	1.107.853.036	692.437	89.704.526	9.608.505	8.410.905	1.197.052.399
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	702.243.147	212.140	85.426.495	10.795.739	32.013.682	809.099.725
Perabot dan peralatan	923.365.521	405.073	125.191.915	4.465.616	6.655.066	1.051.151.959
Kendaraan bermotor	16.277.461	-	1.355.710	47.320	969.600	18.555.451
Aset dalam penyelesaian						
Prasarana	15.541.211	-	41.779.690	-	(13.545.865)	43.775.036
Perabot dan peralatan	2.443.490	-	19.125.872	-	(5.535.145)	16.034.217
Peralatan dan instalasi listrik	15.470.931	-	19.280.319	-	(21.101.944)	13.649.306
Aset sewa pembiayaan						
Peralatan dan instalasi listrik	6.904.935	-	-	8.236	(6.896.699)	-
Kendaraan bermotor	3.666.403	-	-	-	(969.600)	2.696.803
Jumlah	2.945.575.054	1.309.650	397.981.057	24.925.416	7.827.018	3.327.767.363
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	461.217.097	112.308	53.306.965	5.469.024	-	509.167.346
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	371.059.191	69.940	46.050.424	7.156.729	4.608.311	414.631.137
Perabot dan peralatan	611.289.783	177.974	56.729.183	2.287.559	3.260	665.912.641
Kendaraan bermotor	9.027.720	-	924.497	47.320	919.429	10.824.326
Aset sewa pembiayaan						
Peralatan dan instalasi listrik	4.536.772	-	81.870	7.071	(4.611.571)	-
Kendaraan bermotor	1.863.589	-	355.345	-	(919.429)	1.299.505
Jumlah	1.458.994.152	360.222	157.448.284	14.967.703	-	1.601.834.955
Jumlah Tercatat	1.486.580.902					1.725.932.408
	1 Januari 2011	Selisih kurs Penjabaran	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2011
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	151.808.919	-	-	-	-	151.808.919
Bangunan dan prasarana	979.400.867	(131.173)	145.860.703	39.626.746	22.349.385	1.107.853.036
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	552.503.615	(82.562)	141.837.442	14.063.355	22.048.007	702.243.147
Perabot dan peralatan	776.498.731	(247.807)	145.067.806	13.114.990	15.161.781	923.365.521
Kendaraan bermotor	15.020.347	-	988.160	530.660	799.614	16.277.461
Aset dalam penyelesaian						
Prasarana	40.965.924	-	11.036.694	-	(36.461.407)	15.541.211
Perabot dan peralatan	3.581.521	-	9.454.169	-	(10.592.200)	2.443.490
Peralatan dan instalasi listrik	12.150.940	-	15.372.419	-	(12.052.428)	15.470.931
Aset sewa pembiayaan						
Peralatan dan instalasi listrik	10.517.867	-	-	3.509.794	(103.138)	6.904.935
Mesin	350.000	-	-	-	(350.000)	-
Kendaraan bermotor	3.395.255	-	1.070.762	-	(799.614)	3.666.403
Jumlah	2.546.193.986	(461.542)	470.688.155	70.845.545	-	2.945.575.054
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	390.255.608	(46.170)	97.588.029	26.321.273	(259.097)	461.217.097
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	309.485.692	(64.372)	71.295.953	10.056.196	398.114	371.059.191
Perabot dan peralatan	518.611.640	(163.585)	104.783.784	12.007.959	65.903	611.289.783
Kendaraan bermotor	7.400.155	-	1.679.785	418.436	366.216	9.027.720
Aset sewa pembiayaan						
Peralatan dan instalasi listrik	5.361.341	-	1.139.100	1.963.669	-	4.536.772
Mesin	134.167	-	70.000	-	(204.167)	-
Kendaraan bermotor	1.352.215	-	878.343	-	(366.969)	1.863.589
Jumlah	1.232.600.818	(274.127)	277.434.994	50.767.533	-	1.458.994.152
Jumlah Tercatat	1.313.593.168					1.486.580.902

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

	1 Januari 2010 Rp'000	Selisih kurs Penjabaran Rp'000	Penambahan Rp'000	Pengurangan Rp'000	Reklasifikasi Rp'000	31 Desember 2010 Rp'000
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	33.312.919	-	118.496.000	-	-	151.808.919
Bangunan dan prasarana	950.275.288	132.414	112.586.787	110.999.702	27.406.080	979.400.867
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	458.774.439	94.819	94.113.868	12.336.045	11.856.534	552.503.615
Perabot dan peralatan	671.418.957	300.027	106.790.823	11.973.762	9.962.686	776.498.731
Kendaraan bermotor	11.314.448	-	3.451.625	828.373	1.082.647	15.020.347
Aset dalam penyelesaian						
Prasarana	18.291.273	-	58.217.561	-	(35.542.910)	40.965.924
Perabot dan peralatan	145.132	-	6.670.362	-	(3.233.973)	3.581.521
Peralatan dan instalasi listrik	2.496.515	-	20.102.843	-	(10.448.418)	12.150.940
Aset sewa pembiayaan						
Peralatan dan instalasi listrik	823.501	-	9.694.366	-	-	10.517.867
Mesin	350.000	-	-	-	-	350.000
Kendaraan bermotor	3.911.801	-	566.100	-	(1.082.646)	3.395.255
Jumlah	2.151.114.273	527.260	530.690.335	136.137.882	-	2.546.193.986
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	348.910.757	-	93.949.186	52.661.919	57.584	390.255.608
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	248.517.756	78.937	68.412.949	7.500.590	(23.360)	309.485.692
Perabot dan peralatan	429.091.367	190.474	98.529.222	9.165.199	(34.224)	518.611.640
Kendaraan bermotor	6.672.532	-	1.258.227	715.861	185.257	7.400.155
Aset sewa pembiayaan						
Peralatan dan instalasi listrik	343.126	-	5.018.215	-	-	5.361.341
Mesin	64.167	-	70.000	-	-	134.167
Kendaraan bermotor	763.641	-	773.831	-	(185.257)	1.352.215
Jumlah	1.034.363.346	269.411	268.011.630	70.043.569	-	1.232.600.818
Jumlah Tercatat	1.116.750.927					1.313.593.168
	1 Januari 2009 Rp'000	Selisih kurs Penjabaran Rp'000	Penambahan Rp'000	Pengurangan Rp'000	Reklasifikasi Rp'000	31 Desember 2009 Rp'000
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	33.312.919	-	-	-	-	33.312.919
Bangunan dan prasarana	837.032.025	(177.028)	95.782.439	18.819.105	36.456.957	950.275.288
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	407.859.787	(71.960)	51.834.970	4.494.039	3.645.681	458.774.439
Perabot dan peralatan	609.837.320	(283.274)	61.312.760	3.647.649	4.199.800	671.418.957
Kendaraan bermotor	8.669.081	-	774.629	984.024	2.854.762	11.314.448
Aset dalam penyelesaian						
Prasarana	27.610.489	-	30.614.436	1.395.180	(38.538.472)	18.291.273
Perabot dan peralatan	2.514.319	(275.003)	130.458	-	(2.224.642)	145.132
Peralatan dan instalasi listrik	3.680.335	-	1.392.472	-	(2.576.292)	2.496.515
Aset sewa pembiayaan						
Peralatan dan instalasi listrik	1.786.533	-	-	-	(963.032)	823.501
Mesin	430.000	-	350.000	430.000	-	350.000
Kendaraan bermotor	4.952.265	-	1.814.298	-	(2.854.762)	3.911.801
Jumlah	1.937.685.073	(807.265)	244.006.462	29.769.997	-	2.151.114.273
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	264.784.986	(72.556)	90.133.085	5.934.758	-	348.910.757
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	194.377.817	(145.203)	57.307.070	3.307.168	285.240	248.517.756
Perabot dan peralatan	340.172.080	(290.463)	91.857.346	2.647.596	-	429.091.367
Kendaraan bermotor	5.613.502	-	966.206	969.180	1.062.004	6.672.532
Aset sewa pembiayaan						
Peralatan dan instalasi listrik	463.665	-	164.701	-	(285.240)	343.126
Mesin	28.667	-	71.333	35.833	-	64.167
Kendaraan bermotor	1.198.182	-	627.463	-	(1.062.004)	763.641
Jumlah	806.638.899	(508.222)	241.127.204	12.894.535	-	1.034.363.346
Jumlah Tercatat	1.131.046.174					1.116.750.927

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

*) Termasuk reklasifikasi biaya tanggungan hak atas tanah sebesar Rp 7.827.018 ribu (Catatan 34).

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2012 (Enam bulan) Rp'000	2011 (Enam bulan) (Tidak diaudit) Rp'000	2011 (Satu tahun) Rp'000	2010 (Satu tahun) Rp'000	2009 (Satu tahun) Rp'000
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	165.478	181.959	339.247	414.917	399.983
Beban penjualan (Catatan 29)	138.902.299	121.703.042	251.112.588	230.515.276	213.575.355
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	18.380.507	12.671.026	25.983.159	23.040.905	27.151.866
Jumlah	157.448.284	134.556.027	277.434.994	253.971.098	241.127.204

Penambahan aset tetap tahun 2010 termasuk aset tetap milik PDI yang diakuisisi pada tahun 2010 sebagai berikut:

	Biaya perolehan Rp'000	Akumulasi penyusutan Rp'000	Jumlah tercatat Rp'000
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	24.362.112	6.865.512	17.496.600
Bangunan dan prasarana	8.518.236	1.032.650	7.485.586
Perabot dan peralatan	5.133.482	1.586.009	3.547.473
Aset dalam penyelesaian	196.064	-	196.064
Mesin, peralatan dan instalasi listrik sewa pembiayaan	9.694.366	4.556.361	5.138.005
Jumlah	47.904.260	14.040.532	33.863.728

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2012 (Enam bulan) Rp'000	2011 (Enam bulan) (Tidak diaudit) Rp'000	2011 (Satu tahun) Rp'000	2010 (Satu tahun) Rp'000	2009 (Satu tahun) Rp'000
Nilai tercatat	9.957.713	11.436.300	20.078.012	65.544.108	16.436.748
Harga jual aset tetap	4.210.827	3.416.914	3.856.283	8.232.217	4.592.525
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	5.746.886	8.019.386	16.221.729	57.311.891	11.844.223

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jawa Tengah, Jakarta, Tangerang, Bogor dan Bali dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 78.598 m² termasuk tanah yang sedang dalam proses sertifikasi seluas 20.851 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2029. Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam rangka ekspansi Perusahaan dan entitas anak, yang di perkirakan akan selesai pada tahun 2013.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

Properti investasi dan aset tetap Perusahaan dan entitas anak telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi, pihak ketiga, sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
Jumlah aset tercatat (dalam ribuan Rupiah)	1.591.541.764	1.378.211.193	1.209.914.137	1.136.240.563
Nilai pertanggungan properti investasi dan aset tetap				
Rupiah (dalam ribuan)	1.657.518.513	1.193.840.351	1.130.449.986	1.051.891.675
Bath Thailand	28.807.500	23.820.000	18.180.000	17.035.000
Dollar Singapura	1.875.000	395.000	-	-
Ringgit Malaysia	2.430.000	1.230.000	-	-
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam ribuan Rupiah	1.687.203.913	1.208.907.418	1.257.357.476	1.046.388.507

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan pada tanggal 30 Juni 2012 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

14. GOODWILL – BERSIH

Merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai wajar aset bersih atas perolehan saham PDI dan MAPA (T).

Perolehan tersebut berdasarkan pada nilai wajar aset bersih PDI pada tanggal 30 September 2010 dan aset bersih MAPA (T) pada tanggal 30 Nopember 2008, sebagai berikut:

	PDI	MAPA (T)	Jumlah
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Nilai wajar aset bersih diperoleh	32.806.506	15.123.062	47.929.568
Biaya perolehan	75.000.000	65.008.858	140.008.858
Goodwill	42.193.494	49.885.796	92.079.290

Mutasi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai goodwill adalah sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Biaya perolehan - bersih	69.191.662	69.191.662	92.079.290	49.885.796
Akumulasi amortisasi	-	-	22.887.628	10.804.535
Akumulasi kerugian penurunan nilai	11.223.469	11.223.469	-	-
Jumlah tercatat	57.968.193	57.968.193	69.191.662	39.081.261

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 12.083.093 ribu dan Rp 9.973.417 ribu.

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menghentikan amortisasi goodwill. Akumulasi amortisasi pada 31 Desember 2011 telah dieliminasi terhadap biaya perolehan yang tercatat.

Perusahaan dan entitas anak menetapkan nilai terpulihkan dari goodwill, dan menentukan bahwa goodwill yang terkait dengan aktivitas tertentu diturunkan nilainya sebesar Rp 11.223.469 ribu pada 31 Desember 2011. Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut di tentukan dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

Kerugian penurunan nilai termasuk dalam pos keuntungan dan kerugian lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

15. UTANG BANK

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Bank Mandiri	170.000.000	100.000.000	-	-
Bank Mizuho Indonesia	145.000.000	145.000.000	89.500.000	36.500.000
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	125.000.000	100.000.000	-	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	85.622.476	39.680.893	40.000.000	58.777.259
Bank Internasional Indonesia	57.831.744	20.000.000	20.000.000	40.000.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	41.598.347	70.687.152	30.000.000	116.056.419
Bank Danamon Indonesia	40.000.000	15.000.000	25.000.000	44.516
HSBC Amanah Malaysia Berhad	6.983.468	630.507	-	-
Bank Central Asia	6.474.740	20.000.000	40.000.000	80.000.000
Deutsche Bank AG, Jakarta	2.864.075	5.453.369	-	-
Bank ICB Bumiputera	-	-	4.975.000	15.000.000
Bank Permata	-	-	-	15.000.000
Bank ICBC Indonesia	-	-	-	10.000.000
Jumlah	681.374.850	516.451.921	249.475.000	371.378.194
Tingkat bunga per tahun				
Rupiah	7,5% - 9%	8,2% - 9,75%	9,1% - 10,5%	11% - 14%
Ringgit Malaysia	4,55% - 4,75%	5,34%	-	-

Bank Mandiri

Pada tanggal 24 Nopember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah tidak melebihi Rp 300.000.000 ribu.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Nopember 2012.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang terhadap ekuitas maksimum 1,25, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5 dan rasio lancar di atas 1.

Bank Mizuho Indonesia

Pinjaman dari Bank Mizuho Indonesia merupakan *Revolving Loan* dengan maksimum sebesar Rp 175.000.000 ribu dan fasilitas *Bank Guarantee* dan *Letter of Credit* dengan maksimum sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2013.

Fasilitas *Bank Guarantee* dan *Letter of Credit* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 Juli 2011 dengan addendum terakhir tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 200.000.000 ribu.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 Juli 2013.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 kali.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

Standard Chartered Bank, Jakarta

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum terakhir tanggal 13 April 2012, Perusahaan memperoleh:

- a. Fasilitas *General Banking* yang terdiri dari:
 - *Import Invoice Financing Facility, Bonds and Guarantees Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility*, dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 25.000.000.
 - *Import Letter of Credit Facility* dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 15.000.000.
 - *Credit Bills Negotiated Discrepant* dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 8.000.000.
- b. Fasilitas *Committed Short-term Loans* berulang sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas *General Banking* dan *Committed Short-term Loans* berlaku sampai dengan 28 Pebruari 2013.

Fasilitas pinjaman berupa *Import Invoice Financing Facility, Bonds and Guarantees Facility, Import Letter of Credit Facility* dan *Commercial Standby Letter of Credit Facility* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Fasilitas <i>committed short-term loan</i>				
Perusahaan	-	15.000.000	40.000.000	25.000.000
<i>Import invoice financing</i>				
Perusahaan	-	-	-	3.713.766
SFA	62.810.513	24.680.893	-	28.109.469
MSS	22.811.963	-	-	-
MDF	-	-	-	1.419.581
PBP	-	-	-	534.443
Jumlah	85.622.476	39.680.893	40.000.000	58.777.259

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Bank Internasional Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 2007 dengan addendum terakhir tanggal 3 April 2012, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Pinjaman impor kredit sebesar USD 20.000.000 dengan sublimit:
 - Fasilitas *Bank Guarantee, Demand Guarantee* dan *Standby L/C* dengan jumlah maksimum USD 10.000.000.
 - Fasilitas pinjaman promes berulang *post invoice financing* (PBB PIF) dengan jumlah maksimum Rp 100.000.000 ribu.
- b. Fasilitas transaksi mata uang asing sebesar USD 1.000.000.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 25 Nopember 2008, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas tambahan berupa pinjaman promes berulang dengan sublimit bank garansi maksimal sebesar Rp 50.000.000 ribu.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 April 2013.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

Rincian fasilitas yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Promes berulang - Perusahaan	30.000.000	20.000.000	20.000.000	40.000.000
Fasilitas <i>supplier financing</i> - MSS	27.831.744	-	-	-
Jumlah	57.831.744	20.000.000	20.000.000	40.000.000

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman pada tanggal 6 Juni 2008 dengan addendum terakhir tanggal 21 September 2011, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Limit gabungan dengan jumlah maksimum sebesar USD 25.000.000 dengan rincian sublimit maksimum sebagai berikut:
 - Pinjaman promes berulang sebesar Rp 55.000.000 ribu.
 - Fasilitas *Supplier Financing* sebesar Rp 75.000.000 ribu.
 - Fasilitas L/C berupa *Sight and Usance* masing-masing sebesar USD 3.000.000 dan USD 5.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi dan *Standby L/C* masing-masing sebesar USD 8.000.000.
- b. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 10.000.000 ribu.
- c. *Corporate Credit Card* sebesar Rp 5.000.000 ribu.
- d. Fasilitas *Treasury* sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2012 dan sedang dalam proses perpanjangan.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Promes berulang - Perusahaan	15.867.592	20.000.000	30.000.000	45.000.000
Fasilitas <i>supplier financing</i>				
Perusahaan	-	-	-	34.479.000
PAL	7.679.600	-	-	-
PBP	4.567.090	-	-	1.103.187
SDM	3.999.852	-	-	-
MDF	3.972.969	-	-	2.660.165
SFA	3.869.289	39.626.421	-	29.218.906
BKM	1.641.955	-	-	-
MSS	-	11.060.731	-	3.595.161
Jumlah	41.598.347	70.687.152	30.000.000	116.056.419

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

Bank Danamon Indonesia

Perusahaan dan entitas anak memperoleh fasilitas kredit berupa:

- a. Fasilitas Omnibus yang terdiri dari *Import Sight Letter of Credit, Import Usance Letter of Credit, Bank Guarantee Facility, Standby Letter of Credit, Shipping Guarantee* dan *Open Account Financing* dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 5.000.000.
- b. Promes berulang sebesar Rp 100.000.000 ribu.
- c. Fasilitas *Foreign Exchange* sebesar USD 1.000.000.
- d. Fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp 5.000.000 ribu.

Fasilitas di atas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 19 Juni 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, fasilitas yang digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas pinjaman promes berulang.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 April 2011 dengan addendum terakhir pada tanggal 31 Mei 2012, MAPA F(M), entitas anak, memperoleh fasilitas:

- a. *Overdraft Facility* sebesar RM 700.000.
- b. *Trade-Import Line Facility* sebesar RM 3.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2013.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain rasio total pinjaman terhadap *tangible net worth (Gearing Ratio)* tidak melebihi 250%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Bank Central Asia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 22 pada tanggal 13 Agustus 2008, dengan addendum terakhir No. 10 tanggal 9 Mei 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas:

- a. Fasilitas kredit lokal sebesar Rp 20.000.000 ribu.
- b. Promes berulang sebesar Rp 80.000.000 ribu.
- c. Fasilitas L/C sebesar USD 2.500.000.
- d. Fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp 200.000.000 ribu.
- e. Fasilitas kredit investasi sebesar Rp 300.000.000 ribu.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Fasilitas kredit lokal	6.474.740	-	-	-
Promes berulang	-	20.000.000	40.000.000	80.000.000
Jumlah utang bank jangka pendek	<u>6.474.740</u>	<u>20.000.000</u>	<u>40.000.000</u>	<u>80.000.000</u>
Fasilitas <i>Installment Loan</i>	34.313.725	68.627.451	137.254.902	100.000.000
Fasilitas kredit investasi	<u>300.000.000</u>	-	-	-
Jumlah utang bank jangka panjang (Catatan 19)	<u>334.313.725</u>	<u>68.627.451</u>	<u>137.254.902</u>	<u>100.000.000</u>

Fasilitas kredit lokal, promes berulang dan L/C berlaku sampai dengan 12 Nopember 2012, ketersediaan fasilitas *Installment Loan* telah berakhir, sedangkan pembayaran angsuran sampai dengan Desember 2012.

Ketersediaan fasilitas kredit investasi berlaku sampai dengan 31 Desember 2012, namun fasilitas ini telah diambil seluruhnya pada bulan Juni 2012. Pembayaran angsuran akan dilakukan sampai dengan Juni 2015.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimum 1,25, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimum 2,75, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5 dan rasio lancar minimal 1.

Deutsche Bank AG, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 7 Agustus 2007 dengan addendum terakhir tanggal 3 Mei 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas:

- Fasilitas Jangka Pendek terdiri dari *Letter of Credit, Advances, Standby Letter Credit, Guarantees* dan *Post Import Financing* sampai sejumlah pokok USD 10.000.000.
- Fasilitas Valuta Asing dengan limit sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas ini dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Nopember 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, fasilitas yang digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas jangka pendek.

Bank ICB Bumiputera

Berdasarkan perjanjian tanggal 21 Juli 2009, dengan addendum tanggal 15 Juli 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap dengan maksimum limit sebesar Rp 30.000.000 ribu. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Juli 2011. Perusahaan telah membayar semua utangnya pada tanggal 24 Juni 2011.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Pada tanggal 26 Juni 2009 dengan addendum tanggal 7 Juni 2012, PLI, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman tetap dan *Bank Guarantee Facility* dengan maksimum sebesar Rp 30.000.000 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 26 Juni 2013.

Perjanjian pinjaman mengharuskan PLI, entitas anak, memenuhi persyaratan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih 1,25 : 1.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

Bank Permata

Pada tanggal 5 Nopember 2009, dengan addendum terakhir tanggal 4 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 10.000.000 ribu.
- b. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 15.000.000 ribu.
- c. Fasilitas transaksi mata uang asing sebesar USD 150.000.

Pada tanggal 31 Desember 2009, fasilitas yang digunakan Perusahaan adalah pinjaman promes berulang.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 5 Nopember 2011. Utang ini sudah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2010.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 15 Juni 2009, dengan beberapa addendum, terakhir tanggal 15 September 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dalam bentuk on Demand (PTD) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000 ribu. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 15 September 2012.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian telah terpenuhi.

16. UTANG USAHA

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
a. Berdasarkan Pemasok				
Pihak berelasi (Catatan 35)				
PT Samsonite Indonesia	15.324.859	9.581.713	6.188.006	2.751.810
Pihak ketiga				
Pemasok dalam negeri	558.220.168	507.905.903	447.160.607	317.235.436
Pemasok luar negeri	213.138.390	150.179.648	55.256.860	56.296.989
Jumlah	771.358.558	658.085.551	502.417.467	373.532.425
Jumlah	786.683.417	667.667.264	508.605.473	376.284.235
b. Berdasarkan Mata Uang				
Rupiah	496.819.360	471.571.046	410.994.886	233.269.638
Dollar Amerika Serikat	117.382.437	77.700.274	54.740.427	89.553.574
Euro	87.415.437	64.311.115	10.600.141	11.652.340
Poundsterling	57.272.554	39.048.792	22.449.774	28.783.917
Lainnya	27.793.629	15.036.037	9.820.245	13.024.766
Jumlah	786.683.417	667.667.264	508.605.473	376.284.235

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

Utang usaha kepada PT Samsonite Indonesia merupakan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan.

Utang usaha kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian barang dan penjualan konsinyasi. Jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

17. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	125.092.863	99.401.522	54.395.115	38.312.784
Utang sewa	90.072.070	95.739.650	77.903.794	67.285.440
Utang dividen (Catatan 25 dan 34)	58.100.000	-	-	-
Utang pengangkutan	17.040.473	22.397.336	9.236.261	10.638.921
Utang atas penjualan milik tenant	8.346.361	8.551.046	10.263.458	5.175.873
Lain-lain	73.058.350	82.438.643	75.144.126	42.883.768
Jumlah	371.710.117	308.528.197	226.942.754	164.296.786

18. UTANG PAJAK

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Pajak penghasilan				
Pasal 21	6.669.612	7.795.555	2.743.600	3.140.351
Pasal 23	1.218.090	4.409.292	3.245.782	3.667.493
Pasal 25	5.085.418	3.619.235	381.679	417.597
Pasal 26	9.495.343	7.706.778	4.456.456	8.455.710
Pasal 29				
Periode berjalan				
Perusahaan (Catatan 31)	-	4.874.339	9.515.914	1.872.729
Entitas anak	12.568.857	18.460.154	33.768.705	10.050.044
Tahun sebelumnya	4.412.621	4.413.039	3.769.507	4.411.060
Pasal 4 (2)	12.675.255	17.463.290	9.754.722	10.413.855
Pajak pertambahan nilai - bersih	17.763.791	22.116.392	24.847.233	34.681.376
Pajak pembangunan I	8.544.616	8.078.618	5.435.700	4.229.936
Lain-lain	3.205.159	3.061.789	783.766	1.841.928
Jumlah	81.638.762	101.998.481	98.703.064	83.182.079

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Bank Central Asia (Catatan 15) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	334.313.725	68.627.451	137.254.902	100.000.000
Bank ICBC Indonesia	75.000.000	91.666.666	-	-
Utang Sindikasi - Tranche A Dollar Amerika Serikat USD 1.833 ribu tahun 2011, USD 5.500 ribu tahun 2010 dan USD 9.167 ribu tahun 2009	7.500.000	12.500.000	22.500.000	-
Yen Jepang JPY 386.333 ribu tahun 2011, JPY 1.159.000 ribu tahun 2010 dan JPY 1.931.667 ribu tahun 2009	-	16.624.667	49.450.500	86.166.667
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	-	(95.697)	(590.008)	(1.487.807)
Jumlah	416.813.725	234.448.037	336.435.999	381.137.564
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(135.147.059)	(173.614.704)	(196.314.268)	(145.485.677)
Jangka panjang	281.666.666	60.833.333	140.121.731	235.651.887

Pembayaran pokok pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Dalam satu tahun	135.147.059	173.614.704	196.314.268	145.485.677
Dalam tahun kedua	153.333.333	35.833.333	137.621.731	145.889.565
Setelah tahun kedua	128.333.333	25.000.000	2.500.000	89.762.322
Jumlah	416.813.725	234.448.037	336.435.999	381.137.564

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000 ribu. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap 3 bulan atau 12 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo September 2014. Pembayaran pertama dilakukan 6 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman dengan angsuran pokok sebesar Rp 8.333.333 ribu. Tingkat bunga pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar 9% dan 9,99% per tahun.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dalam bentuk Pinjaman Tetap *Installment* (PTI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000 ribu. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan 36 kali pembayaran dengan angsuran pokok sebesar Rp 833.333 ribu setiap bulan, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 9,5%, 10,5% dan 11% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 2010. Pinjaman ini wajib dilunasi paling lambat tanggal 12 Maret 2013.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

Utang Sindikasi

Pada tanggal 8 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berjangka dan pinjaman promes berulang sebesar USD 33.000.000 dan JPY 6.954.000.000 dari beberapa kreditur. Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. dan Bank Danamon Indonesia bertindak sebagai *Mandated Lead Arranger*. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen.

Pinjaman ini terdiri dari :

- Tranche A adalah *term loan facility* dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Berjangka waktu 5 tahun sampai dengan tanggal 8 Juni 2012 dan dibayar dalam 9 kali cicilan setiap 6 bulan masing-masing sebesar USD 1.833.333 dan JPY 386.333.333. Cicilan pertama dilakukan 1 tahun setelah tanggal perjanjian. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR enam bulan + 2,5% per tahun. Pada bulan Juni 2012, pinjaman Tranche A telah dilunasi seluruhnya.
- Tranche B adalah *revolving loan facility* dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 8 Juni 2010 dan dibayar pada akhir perjanjian. Perusahaan dapat memperpanjang untuk periode 2 tahun berikutnya dengan persetujuan dari kreditur. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR enam bulan + 2,5% per tahun. Pada bulan Desember 2009, pinjaman Tranche B telah dilunasi seluruhnya.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas tidak ada aset yang dijadikan jaminan, namun Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu, antara lain menjaga rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25:1, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75:1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1:1. Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *commitment fees, arrangement fees dan agency fees*. Biaya-biaya tersebut dicatat sebagai biaya perolehan pinjaman dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian telah terpenuhi.

20. UTANG OBLIGASI

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Nilai nominal				
Obligasi Mitra Adiperkasa I				
Seri A	199.000.000	199.000.000	199.000.000	199.000.000
Seri B	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I				
Seri A	96.000.000	96.000.000	96.000.000	96.000.000
Seri B	39.000.000	39.000.000	39.000.000	39.000.000
Jumlah	364.000.000	364.000.000	364.000.000	364.000.000
Biaya Emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.506.507)	(2.630.453)	(4.873.732)	(7.110.993)
Utang obligasi - bersih	362.493.493	361.369.547	359.126.268	356.889.007
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(294.168.925)	(293.183.373)	-	-
Jangka panjang - bersih	68.324.568	68.186.174	359.126.268	356.889.007

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

Utang obligasi berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Dalam satu tahun	294.168.925	293.183.373	-	-
Dalam tahun kedua	-	-	291.216.795	-
Dalam tahun ketiga	68.324.568	68.186.174	-	289.256.350
Dalam tahun keempat	-	-	67.909.473	-
Setelah tahun keempat	-	-	-	67.632.657
Jumlah	<u>362.493.493</u>	<u>361.369.547</u>	<u>359.126.268</u>	<u>356.889.007</u>

Obligasi Mitra Adiperkasa I

Pada tanggal 16 Desember 2009, Perusahaan menerbitkan obligasi Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, yang terdiri atas:

- Seri A, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,25% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 3 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2012.
- Seri B, dengan tingkat bunga tetap sebesar 13% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2014.

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 4 September 2012, peringkat obligasi adalah idA+ (*stable outlook*).

Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I

Pada tanggal 16 Desember 2009, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009, dengan cicilan imbalan tetap. Sukuk Ijarah diterbitkan tanpa warkat, yang terdiri atas:

- Seri A, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 122.500 ribu per Rp 1.000.000 ribu per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. Sukuk Ijarah tersebut berjangka waktu 3 tahun dan sisa imbalan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2012.
- Seri B, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 130.000 ribu per Rp 1.000.000 ribu per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. Sukuk Ijarah tersebut berjangka waktu 5 tahun dan sisa imbalan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2014.

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Sukuk Ijarah sebelum tanggal pembayaran penuh Sisa Imbalan Ijarah.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Pefindo tanggal 4 September 2012, peringkat Sukuk Ijarah adalah idA+(sy) (*stable outlook*).

Obligasi dan Sukuk Ijarah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu, antara lain menjaga rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25:1, rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75:1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1:1.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian telah terpenuhi.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja dan imbalan pasti untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 5.831 karyawan dan 5.514 karyawan pada periode 30 Juni 2012 dan 2011 (2011 - Tidak diaudit) serta 5.523 karyawan, 4.912 karyawan dan 4.736 karyawan masing-masing pada tahun 2011, 2010 dan 2009.

Pada tahun 2010, Perusahaan dan PLI, entitas anak, membentuk aset program, program pesangon plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja sebagian karyawannya. Kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan dan PLI kepada dana pensiun sebesar Rp 7.500.000 ribu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	2012 (Enam bulan) Rp'000	2011 (Enam bulan) (Tidak diaudit) Rp'000	2011 (Satu tahun) Rp'000	2010 (Satu tahun) Rp'000	2009 (Satu tahun) Rp'000
Biaya jasa kini	16.666.051	11.526.723	23.620.998	17.714.101	11.894.278
Biaya bunga	8.670.796	7.295.469	14.591.028	11.333.523	9.345.733
Biaya jasa lalu	1.247	(4.657)	196	8.789	-
Hasil yang diharapkan dari aset program	(236.816)	(225.447)	(450.894)	(19.935)	-
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>non vested</i>	224.244	220.497	442.190	447.220	172.078
Biaya jasa lalu yang diakui segera - <i>vested</i>	-	98	-	-	111.276
Amortisasi kerugian aktuarial yang belum diakui	1.320.738	644.557	1.483.461	81.894	(90.588)
Lain-lain	109.638	9.550	23.592	2.185.145	(1.701.604)
Jumlah	<u>26.755.898</u>	<u>19.466.790</u>	<u>39.710.571</u>	<u>31.750.737</u>	<u>19.731.173</u>

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dan entitas anak dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	30 Juni 2012 Rp'000	2011 Rp'000	31 Desember 2010 Rp'000	2009 Rp'000
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	272.705.865	220.907.591	167.936.303	112.154.777
Nilai wajar aset program	(8.102.708)	(7.893.850)	(7.728.026)	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2.765.367)	(2.990.744)	(3.228.602)	(3.892.703)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>(90.412.929)</u>	<u>(62.923.405)</u>	<u>(35.944.237)</u>	<u>(9.017.373)</u>
Liabilitas bersih	<u>171.424.861</u>	<u>147.099.592</u>	<u>121.035.438</u>	<u>99.244.701</u>

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Saldo awal	147.099.592	121.035.438	99.244.701	82.964.321
Saldo entitas anak yang diakuisisi	-	-	395.736	-
Beban periode berjalan	26.755.898	39.710.571	31.750.737	19.731.173
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan dari (kepada) pihak berelasi	(18.111)	(5.945)	20.291	(1.513)
Kontribusi Perusahaan dan PLI	-	-	(7.500.000)	-
Pembayaran manfaat	(2.450.808)	(14.424.070)	(2.876.027)	(3.449.280)
Efek selisih translasi	38.290	-	-	-
Lain-lain	-	783.598	-	-
Saldo akhir	<u>171.424.861</u>	<u>147.099.592</u>	<u>121.035.438</u>	<u>99.244.701</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Eldridge Gunaprima Solution. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
Tingkat diskonto per tahun	7% - 7,5%	7% - 8%	9%	10,5%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	8%	8%
Bagian dari pensiun normal	100%	100%	100%	100%
Tingkat pensiun normal	55 tahun	55 tahun	55 tahun	55 tahun

22. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2012		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Rp'000
PT Satya Mulia Gema Gemilang	929.600.000	56,00	464.800.000
Prakoso Eko Setyawan Himawan	45.000	0,00	22.500
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	<u>730.355.000</u>	<u>44,00</u>	<u>365.177.500</u>
Jumlah	<u>1.660.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>830.000.000</u>

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

31 Desember 2011			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Rp'000
PT Satya Mulia Gema Gemilang	929.600.000	56,00	464.800.000
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	730.400.000	44,00	365.200.000
Jumlah	<u>1.660.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>830.000.000</u>
31 Desember 2010			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Rp'000
PT Satya Mulia Gema Gemilang	976.552.772	58,83	488.276.386
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	683.447.228	41,17	341.723.614
Jumlah	<u>1.660.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>830.000.000</u>
31 Desember 2009			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Rp'000
PT Satya Mulia Gema Gemilang	976.552.772	58,83	488.276.386
PT Prudential Life Assurance	115.243.500	6,94	57.621.750
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	568.203.728	34,23	284.101.864
Jumlah	<u>1.660.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>830.000.000</u>

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2004 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	Rp'000
Agio penerbitan saham sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500.000
Dikurangi biaya emisi saham	(15.552.960)
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u>46.947.040</u>

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

24. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPEGENDALI

Akun tersebut berasal dari perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepegendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aset bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepegendali dalam ekuitas.

Pembelian tersebut didasarkan pada aset bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

	Rp'000
Bagian Perusahaan atas aset bersih	114.463.011
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepegendali	53.536.989
Harga beli	168.000.000

25. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 1 tanggal 6 Juni 2012 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 58.100.000 ribu dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.000 ribu.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 2 tanggal 10 Juni 2011 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 33.200.000 ribu dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.000 ribu.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 62 tanggal 16 Juni 2010 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 24.900.000 ribu dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.000 ribu.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba bersih PCI, entitas anak.

27. PENDAPATAN BERSIH

	2012 (Enam bulan) Rp'000	2011 (Enam bulan) (Tidak diaudit) Rp'000	2011 (Satu tahun) Rp'000	2010 (Satu tahun) Rp'000	2009 (Satu tahun) Rp'000
Penjualan eceran	2.905.502.218	2.156.510.817	4.840.041.727	3.786.185.502	3.247.801.454
Penjualan grosir	120.374.699	105.421.511	197.794.507	197.695.470	204.876.178
Retur dan potongan penjualan	(303.170)	(571.271)	(929.810)	(236.083)	(259.903)
Penjualan - bersih	3.025.573.747	2.261.361.057	5.036.906.424	3.983.644.889	3.452.417.729
Penjualan konsinyasi	1.337.090.159	1.235.161.800	2.637.696.618	2.253.052.666	2.015.076.705
Beban penjualan konsinyasi	(931.582.929)	(863.702.846)	(1.842.186.402)	(1.578.393.747)	(1.409.131.038)
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	405.507.230	371.458.954	795.510.216	674.658.919	605.945.667
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	26.970.240	23.600.126	51.759.196	53.358.932	52.622.744
Lain-lain	3.002.443	2.654.592	5.633.059	836.952	1.228.898
Pendapatan Bersih	3.461.053.660	2.659.074.729	5.889.808.895	4.712.499.692	4.112.215.038

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (2011 - Tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 14.348.545 ribu dan Rp 13.309.115 ribu serta Rp 26.944.462 ribu, Rp 25.897.928 ribu dan Rp 24.665.843 ribu.

0,45%, 0,45%, 0,43%, 0,35% dan 0,21% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (2011 - Tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 35).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

	2012 (Enam bulan) Rp'000	2011 (Enam bulan) (Tidak diaudit) Rp'000	2011 (Satu tahun) Rp'000	2010 (Satu tahun) Rp'000	2009 (Satu tahun) Rp'000
Beban pokok penjualan barang dagangan	1.675.037.657	1.251.190.655	2.763.695.083	2.235.529.638	1.954.440.986
Beban pokok penjualan industri pakaian (manufaktur)	36.575.359	37.402.027	65.055.678	84.046.110	83.545.327
Beban langsung sewa dan jasa pemeliharaan	11.128.342	8.862.681	18.455.176	16.514.173	16.334.837
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	<u>1.722.741.358</u>	<u>1.297.455.363</u>	<u>2.847.205.937</u>	<u>2.336.089.921</u>	<u>2.054.321.150</u>

Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan

	2012 (Enam bulan) Rp'000	2011 (Enam bulan) (Tidak diaudit) Rp'000	2011 (Satu tahun) Rp'000	2010 (Satu tahun) Rp'000	2009 (Satu tahun) Rp'000
Persediaan awal	1.341.992.583	1.042.754.207	1.042.754.207	1.121.529.218	1.106.537.511
Pembelian barang dagangan	1.923.098.435	1.409.544.133	2.925.719.220	2.048.384.679	1.870.682.829
Barang yang tersedia untuk dijual	3.265.091.018	2.452.298.340	3.968.473.427	3.169.913.897	2.977.220.340
Royalti (Catatan 37a sampai dengan 37e)	85.832.221	62.903.948	137.214.239	108.369.948	98.749.864
Persediaan akhir	<u>(1.675.885.582)</u>	<u>(1.264.011.633)</u>	<u>(1.341.992.583)</u>	<u>(1.042.754.207)</u>	<u>(1.121.529.218)</u>
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	<u>1.675.037.657</u>	<u>1.251.190.655</u>	<u>2.763.695.083</u>	<u>2.235.529.638</u>	<u>1.954.440.986</u>

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

29. BEBAN PENJUALAN

	2012 (Enam bulan) Rp'000	2011 (Enam bulan) (Tidak diaudit) Rp'000	2011 (Satu tahun) Rp'000	2010 (Satu tahun) Rp'000	2009 (Satu tahun) Rp'000
Sewa toko (Catatan 37g)	447.692.665	352.116.096	747.244.800	576.718.792	524.038.198
Gaji dan tunjangan	309.233.079	225.574.273	483.259.989	385.353.359	331.249.675
Penyusutan (Catatan 13)	138.902.299	121.703.042	251.112.588	230.515.276	213.575.355
Listrik dan air	86.386.418	74.911.146	155.747.862	131.942.471	112.303.277
Administrasi kartu kredit	38.976.600	32.892.342	71.970.655	58.410.179	50.407.400
Jasa pengelolaan gudang	33.951.573	21.799.050	51.974.924	37.660.034	36.031.587
Jasa pengelola kasir dan keamanan	31.755.526	27.667.232	57.558.406	47.960.258	37.953.802
Pemasaran dan promosi	28.237.554	27.978.054	53.751.318	49.891.403	85.290.893
Alat tulis dan cetakan	23.114.007	18.024.677	46.228.532	32.884.792	26.929.066
Transportasi dan perjalanan dinas	21.299.283	15.766.300	34.694.531	27.646.857	22.173.300
Perbaikan dan pemeliharaan	12.133.949	9.181.390	33.350.000	14.331.017	14.487.296
Telepon dan faksimili	8.856.832	7.983.091	16.935.943	14.673.379	12.831.282
Bahan kemasan	7.037.588	5.869.120	12.376.139	9.998.611	10.373.170
Lain-lain	26.236.619	24.459.880	50.563.352	45.840.182	37.637.830
Jumlah	1.213.813.992	965.925.693	2.066.769.039	1.663.826.610	1.515.282.131

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2012 (Enam bulan) Rp'000	2011 (Enam bulan) (Tidak diaudit) Rp'000	2011 (Satu tahun) Rp'000	2010 (Satu tahun) Rp'000	2009 (Satu tahun) Rp'000
Gaji dan tunjangan	124.314.842	85.409.230	187.781.105	139.640.940	124.636.243
Imbalan pasca kerja	26.755.898	19.466.790	39.710.571	31.726.997	19.731.173
Penyusutan (Catatan 13)	18.380.507	12.671.026	25.983.159	23.040.905	27.151.866
Transportasi dan perjalanan dinas	13.743.459	14.421.083	24.826.996	17.563.417	14.153.715
Sewa kantor (Catatan 37g)	7.620.481	6.303.032	15.453.316	11.547.576	10.403.378
Jasa profesional	4.048.075	2.646.492	9.120.930	5.673.107	5.043.699
Perbaikan dan pemeliharaan	3.857.870	2.361.489	5.287.893	3.122.772	2.475.383
Jasa manajemen	3.205.881	2.381.909	6.023.254	4.800.000	4.200.000
Telepon dan faksimili	2.678.059	2.179.628	4.705.535	3.911.579	3.906.798
Alat tulis dan cetakan	1.918.307	1.872.385	5.383.517	2.226.104	2.972.532
Pajak, lisensi dan hukum	1.578.864	1.657.077	3.400.672	1.947.718	2.004.295
Promosi	1.237.766	3.317.175	8.211.020	3.863.059	5.171.477
Lain-lain	9.815.610	6.781.361	17.680.926	14.426.358	13.045.487
Jumlah	219.155.619	161.468.677	353.568.894	263.490.532	234.896.046

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

31. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

	2012 (Enam bulan) Rp'000	2011 (Enam bulan) (Tidak diaudit) Rp'000	2011 (Satu tahun) Rp'000	2010 (Satu tahun) Rp'000	2009 (Satu tahun) Rp'000
Pajak kini					
Perusahaan - pajak penghasilan non final	(6.185.664)	(15.994.319)	(26.907.544)	(23.360.136)	(16.352.244)
Entitas anak					
Pajak penghasilan non final	(53.405.734)	(33.128.119)	(84.509.465)	(64.060.497)	(29.296.860)
Pajak penghasilan final	(6.935.297)	(6.061.079)	(12.559.722)	(11.311.026)	(10.754.332)
Jumlah	<u>(66.526.695)</u>	<u>(55.183.517)</u>	<u>(123.976.731)</u>	<u>(98.731.659)</u>	<u>(56.403.436)</u>
Pajak tangguhan					
Perusahaan	(561.458)	2.110.176	2.063.110	2.540.059	(39.332.453)
Entitas anak	(3.288.886)	451.652	(2.233.234)	21.472.655	(22.110.830)
Jumlah	<u>(3.850.344)</u>	<u>2.561.828</u>	<u>(170.124)</u>	<u>24.012.714</u>	<u>(61.443.283)</u>
Jumlah Beban Pajak - Bersih	<u><u>(70.377.039)</u></u>	<u><u>(52.621.689)</u></u>	<u><u>(124.146.855)</u></u>	<u><u>(74.718.945)</u></u>	<u><u>(117.846.719)</u></u>

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruang toko milik PLI, PSI, BHL dan JR, serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2012 (Enam bulan) Rp'000	2011 (Enam bulan) (Tidak diaudit) Rp'000	2011 (Satu tahun) Rp'000	2010 (Satu tahun) Rp'000	2009 (Satu tahun) Rp'000
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	236.430.221	182.759.361	484.571.847	275.790.307	281.838.559
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>(208.450.267)</u>	<u>(7.310.547)</u>	<u>(237.414.916)</u>	<u>(73.328.822)</u>	<u>(82.753.697)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>27.979.954</u>	<u>175.448.814</u>	<u>247.156.931</u>	<u>202.461.485</u>	<u>199.084.862</u>
Perbedaan temporer:					
Perbedaan penyusutan dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	(5.936.061)	1.146.544	(5.448.555)	9.065.875	1.531.593
Imbalan pasca kerja	7.312.449	5.034.266	10.668.525	2.851.453	4.280.448
Beban cadangan penurunan nilai piutang	(54.176)	(807.063)	(970.620)	(15.020)	-
Beban cadangan (realisasi) penurunan nilai persediaan	<u>(188.605)</u>	<u>(498.408)</u>	<u>125.673</u>	<u>(451.518)</u>	<u>92.741</u>
Jumlah	<u>1.133.607</u>	<u>4.875.339</u>	<u>4.375.023</u>	<u>11.450.790</u>	<u>5.904.782</u>

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

	2012 (Enam bulan) Rp'000	2011 (Enam bulan) (Tidak diaudit) Rp'000	2011 (Satu tahun) Rp'000	2010 (Satu tahun) Rp'000	2009 (Satu tahun) Rp'000
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:					
Kesejahteraan karyawan	8.124.167	5.628.210	7.748.927	5.478.413	8.305.716
Denda pajak	209.369	-	-	5.247.672	2.049.833
Perjamuan dan sumbangan	615.127	313.406	782.167	396.268	815.880
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(259.903)	(422.219)	(784.862)	(782.961)	(3.502.315)
Penghasilan dividen	(6.800.000)	(105.797.874)	(108.718.961)	(130.487.806)	(82.916)
Lain-lain	(74.000)	(74.081)	(16.021.502)	(323.318)	(1.040.133)
Jumlah	1.814.760	(100.352.558)	(116.994.231)	(120.471.732)	6.546.065
Laba kena pajak sebelum kompensasi fiskal periode lalu	30.928.321	79.971.595	134.537.723	93.440.543	211.535.709
Rugi fiskal periode lalu	-	-	-	-	(153.134.836)
Laba kena pajak Perusahaan	30.928.321	79.971.595	134.537.723	93.440.543	58.400.873

Rincian beban dan pajak dibayar dimuka Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2012 (Enam bulan) Rp'000	2011 (Enam bulan) (Tidak diaudit) Rp'000	2011 (Satu tahun) Rp'000	2010 (Satu tahun) Rp'000	2009 (Satu tahun) Rp'000
Beban pajak kini - Perusahaan	6.185.664	15.994.319	26.907.544	23.360.136	16.352.244
Dikurangi pembayaran pajak dimuka					
Pajak penghasilan					
Pasal 22	12.754.162	7.307.083	16.508.874	12.053.740	12.429.523
Pasal 23	173.433	65.434	2.549.467	1.790.482	2.044.992
Pasal 25	1.961.911	2.229.780	2.974.864	-	-
Fiskal luar negeri	-	-	-	-	5.000
Jumlah	14.889.506	9.602.297	22.033.205	13.844.222	14.479.515
Utang pajak penghasilan (Pajak penghasilan lebih bayar) Perusahaan	(8.703.842)	6.392.022	4.874.339	9.515.914	1.872.729

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 pengganti UU pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2011, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Laba fiskal Perusahaan tahun 2011, 2010 dan 2009 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tanggungan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Aset pajak tanggungan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tanggungan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Aset pajak tanggungan				
Rugi fiskal	24.217.284	31.728.404	34.347.434	17.673.678
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.211.417	6.163.831	4.882.439	4.350.199
Penyisihan piutang ragu-ragu dan penurunan nilai persediaan	42.714	1.188.670	267.370	354.251
Biaya lisensi yang ditanggihkan	179.347	-	-	-
Jumlah	32.650.762	39.080.905	39.497.243	22.378.128
Liabilitas pajak tanggungan				
Aset tetap dan sewa pembiayaan	3.556.172	3.776.659	3.994.957	8.016.648
Biaya lisensi yang ditanggihkan	-	619.908	253.602	176.066
Kerugian jual dan sewa balik	-	-	37.577	17.528
Beban tanggungan	-	-	-	68.412
Jumlah	3.556.172	4.396.567	4.286.136	8.278.654
Aset pajak tanggungan - bersih	29.094.590	34.684.338	35.211.107	14.099.474

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tanggungan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tanggungan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Aset pajak tanggungan				
Liabilitas imbalan pasca kerja	31.228.921	27.541.162	24.609.285	19.842.337
Rugi fiskal	979.772	980.671	914.994	2.227.766
Penyisihan piutang ragu-ragu dan penurunan nilai persediaan	806.715	340.126	1.280.326	1.396.961
Jumlah	33.015.408	28.861.959	26.804.605	23.467.064
Liabilitas pajak tanggungan				
Aset tetap dan sewa pembiayaan	69.536.000	67.090.299	65.432.752	64.841.250
Biaya lisensi yang ditanggihkan	15.020	46.676	3.514	1.298
Jumlah	69.551.020	67.136.975	65.436.266	64.842.548
Liabilitas pajak tanggungan - bersih	36.535.612	38.275.016	38.631.661	41.375.484

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

Rugi fiskal beberapa entitas anak dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang sebesar Rp 100.788.224 ribu pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan Rp 130.836.300 ribu, Rp 141.049.712 ribu dan Rp 79.605.776 ribu masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2012 (Enam bulan) Rp'000	2011 (Enam bulan) (Tidak diaudit) Rp'000	2011 (Satu tahun) Rp'000	2010 (Satu tahun) Rp'000	2009 (Satu tahun) Rp'000
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	236.430.221	182.759.361	484.571.847	275.790.307	281.838.559
Laba sebelum pajak entitas anak yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(5.354.168)	(4.491.881)	(9.052.292)	(9.228.341)	(7.114.965)
Laba sebelum pajak entitas anak luar negeri	(6.977.421)	(7.820.619)	(1.128.400)	(5.401.098)	(3.935.503)
Laba entitas asosiasi	(3.969.747)	(2.885.577)	(7.347.524)	(4.189.869)	(3.159.979)
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian yang belum dikenakan pajak non final	220.128.885	167.561.284	467.043.631	256.970.999	267.628.112
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan non-final	54.195.093	63.081.958	136.490.964	68.405.433	81.954.029
Pengaruh atas perubahan tarif pajak	-	(1.315.926)	(1.433.830)	-	(4.342.212)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat di perhitungkan menurut fiskal	(3.898.046)	(23.852.223)	(32.280.616)	(13.642.095)	(9.448.728)
Koreksi dasar pengenaan pajak	2.042.198	(414.631)	(821.982)	(3.928.762)	2.553.836
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	7.978.771	5.081.562	5.982.582	11.193.275	34.655.335
Beban pajak konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan non final	60.318.016	42.580.740	107.937.118	62.027.851	105.372.260
Beban pajak konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan final	6.935.297	6.061.079	12.559.722	11.311.026	10.754.332
Beban pajak penghasilan entitas anak luar negeri	3.123.726	3.979.870	3.650.015	1.380.068	1.720.127
Jumlah beban pajak konsolidasian	70.377.039	52.621.689	124.146.855	74.718.945	117.846.719

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

32. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2012 (Enam bulan) Rp'000	2011 (Enam bulan) (Tidak diaudit) Rp'000	2011 (Satu tahun) Rp'000	2010 (Satu tahun) Rp'000	2009 (Satu tahun) Rp'000
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	166.053.184	130.137.664	360.425.097	201.071.471	163.986.260
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.660.000.000	1.660.000.000	1.660.000.000	1.660.000.000	1.660.000.000

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif saham biasa.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko dan kemungkinan pergerakan mata uang asing dan suku bunga. Instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan terutama terdiri dari *cross currency swaps* dan *call spread options*. Pada tanggal 31 Desember 2011, instrumen derivatif berakhir pada bulan Juni 2012 dan memiliki nilai wajar bersih sebesar Rp 4.942.676 ribu, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2010, instrumen derivatif berakhir pada bulan Juni 2012 dengan nilai wajar bersih sebesar Rp 9.604.447 ribu dan pada tanggal 31 Desember 2009, instrumen derivatif berakhir pada bulan Juni 2010 dan Juni 2012 dengan nilai wajar bersih sebesar Rp 8.661.226 ribu.

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swaps* dengan Standard Chartered Bank dan Bank Danamon Indonesia dan mengadakan kontrak *call spread options* dengan Bank Danamon Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2011 kontrak derivatif memiliki nilai nosional sebesar USD 1.833.333 dan JPY 1.218.900.000 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar USD 5.500.000 dan JPY 3.656.700.000 dan pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar USD 9.166.667 dan JPY 6.094.500.000. Kontrak *swap* mata uang membutuhkan pertukaran (pembayaran) secara periodik berdasarkan tingkat bunga Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dari jumlah nosional dan pertukaran (pembayaran) akhir atau pembayaran bersih dari jumlah nosional (pokok) pada saat jatuh tempo kontrak. Kontrak *options* membutuhkan pembayaran premi pada waktu tertentu dan hak untuk membeli dan menjual Yen Jepang pada harga tertentu.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian yang terdiri dari perubahan nilai wajar dari *cross currency swaps* dan *call spread options* dan pembayaran bersih secara periodik dari bunga atas nilai nosional dalam Yen Jepang dan Dollar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

	2012 (Enam bulan) Rp'000	2011 (Enam bulan) (Tidak diaudit) Rp'000	2011 (Satu tahun) Rp'000	2010 (Satu tahun) Rp'000	2009 (Satu tahun) Rp'000
Perubahan nilai wajar - bersih	(4.942.676)	(3.209.265)	(4.661.771)	943.221	(79.920.036)
Pembayaran premi opsi	(6.376.229)	(6.872.581)	(13.745.162)	(13.745.162)	(25.495.162)
Penyelesaian <i>call spread option</i> dan <i>cross currency swaps</i>	13.140.992	10.256.722	24.451.456	21.074.793	76.006.940
Bunga dari transaksi swap - bersih	(115.896)	(320.090)	(613.246)	(799.672)	(403.601)
Keuntungan (kerugian) - bersih	1.706.191	(145.214)	5.431.277	7.473.180	(29.811.859)

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

Perincian aset (tagihan) dan liabilitas derivatif berdasarkan nilai wajar yang diakui pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2011 Rp'000	2010 Rp'000	2009 Rp'000
Aset - <i>call spread option</i>	20.936.044	53.945.658	66.913.496
Liabilitas			
<i>Cross currency swaps</i>	9.821.569	25.572.508	28.119.574
Premi opsi	6.171.799	18.768.703	30.132.696
Jumlah	15.993.368	44.341.211	58.252.270

34. TRANSAKSI NON KAS

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2012 (Enam bulan) Rp'000	2011 (Enam bulan) (Tidak diaudit) Rp'000	2011 (Satu tahun) Rp'000	2010 (Satu tahun) Rp'000	2009 (Satu tahun) Rp'000
Penambahan aset tetap dari:					
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	61.712.932	33.909.230	93.325.081	31.360.051	19.937.329
Uang muka pembelian aset tetap	44.019.340	35.301.343	35.557.701	54.191.770	34.455.925
Estimasi biaya pembongkaran	770.126	983.229	1.691.490	1.834.865	751.142
Liabilitas sewa pembiayaan	-	589.303	917.782	2.564.454	2.164.347
Akuisisi entitas anak	-	-	-	47.904.260	-
Pembagian dividen melalui utang lain-lain pihak ketiga (Catatan 17)	58.100.000	33.200.000	-	-	-
Reklasifikasi beban tanggungan atas tanah ke aset tetap (Catatan 13)	7.827.018	-	-	-	-
Penerimaan dividen melalui piutang lain-lain kepada pihak berelasi	3.400.000	800.000	-	-	-
Pengalihan uang jaminan sebagai pembayaran utang sewa	2.621.001	2.661.739	3.057.636	8.043.520	8.408.306
Pengurangan aset tetap ke aset tetap tidak digunakan	-	-	-	550.205	44.547
Pengurangan aset tetap dari pertukaran aset sewa pembiayaan	-	-	-	-	394.167

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Satya Mulia Gema Gemilang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Nusantara Logistic (d/h PT Map Nusantara) merupakan pihak berelasi sampai dengan Juli 2009.
- PT Samsonite Indonesia merupakan entitas asosiasi.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan dan entitas anak memberikan manfaat jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan karyawan kunci sebagai berikut:

	2012	2011	2011	2010	2009
	(Enam bulan)	(Enam bulan) (Tidak diaudit)	(Satu tahun)	(Satu tahun)	(Satu tahun)
Anggota Dewan Komisaris Rupiah (dalam ribuan)	1.922.793	1.546.986	3.927.928	6.133.163	1.701.372
Anggota Dewan Direksi dan karyawan kunci Rupiah (dalam ribuan)	27.448.452	21.054.092	46.377.476	37.645.853	33.875.607
Bath Thailand	1.269.055	1.205.138	5.687.612	4.930.067	2.379.381

- b. Perusahaan dan entitas anak memperoleh komisi penjualan konsinyasi bersih dari PT Samsonite Indonesia sebesar Rp 15.589.859 ribu dan Rp 11.479.128 ribu masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011 (2011 - Tidak diaudit) serta Rp 25.382.001 ribu, Rp 16.359.565 ribu dan Rp 8.749.050 ribu masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.
- c. PT Nusantara Logistic (d/h PT MAP Nusantara) memberikan jasa pengelolaan gudang kepada Perusahaan (Catatan 37).
- d. Perusahaan dan entitas anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7.

36. INFORMASI SEGMENT

Pada tahun sebelumnya, informasi segmen dilaporkan berdasarkan segmen operasi dan segmen geografi. Efektif tanggal 1 Januari 2011, standar baru mewajibkan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan informasi yang dikaji ulang oleh pengambil keputusan operasional yang digunakan untuk tujuan alokasi sumber daya dan menilai kinerja segmen tersebut.

Perusahaan dan entitas anak melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi, sama dengan segmen operasi pada standar sebelumnya:

1. Penjualan retail yang meliputi:
 - Penjualan pakaian dan asesoris
 - Penjualan peralatan olah raga dan asesoris
 - Penjualan mainan anak-anak dan asesoris
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain
 - Properti
 - Investasi
 - Toko buku
 - Penjualan kerajinan tangan

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

	30 Juni 2012						
	Departemen	Kafe	Lain-lain	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasian	
	Penjualan retail	store					dan restoran
Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
PENDAPATAN							
Penjualan ekstern	2.051.992.890	900.250.261	449.421.721	59.388.788	3.461.053.660	-	3.461.053.660
Penjualan antar segmen	85.931.708	665.035	784.461	31.566.452	118.947.656	(118.947.656)	-
Pendapatan bersih	2.137.924.598	900.915.296	450.206.182	90.955.240	3.580.001.316	(118.947.656)	3.461.053.660
HASIL SEGMENT *)	243.986.658	51.365.189	2.349.881	7.640.963	305.342.691	-	305.342.691
Beban keuangan	(70.833.125)	(247.397)	(395.438)	(215.186)	(71.691.146)	-	(71.691.146)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(11.383.505)	234.147	(281.744)	805.957	(10.625.145)	-	(10.625.145)
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(1.085.778)	(605.857)	(4.055.251)	-	(5.746.886)	-	(5.746.886)
Keuntungan transaksi derivatif	1.706.191	-	-	-	1.706.191	-	1.706.191
Penghasilan investasi	539.091	3.021.498	63.135	267.104	3.890.828	-	3.890.828
Bagian laba bersih entitas asosiasi	3.969.747	-	-	-	3.969.747	-	3.969.747
Keuntungan dan kerugian lain-lain	5.514.111	220.222	1.018.473	2.831.135	9.583.941	-	9.583.941
Laba sebelum pajak	172.413.390	53.987.802	(1.300.944)	11.329.973	236.430.221	-	236.430.221
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset segmen	3.605.798.044	1.335.067.488	686.490.452	291.259.282	5.918.615.266	(861.161.356)	5.057.453.910
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	3.605.798.044	1.335.067.488	686.490.452	291.259.282	5.918.615.266	(861.161.356)	5.057.453.910
LIABILITAS							
Liabilitas segmen	1.413.689.770	667.659.166	420.378.382	44.688.565	2.546.415.883	(861.161.356)	1.685.254.527
Liabilitas berbeban bunga	682.118.386	191.670	3.749.517	107.281	686.166.854	-	686.166.854
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	780.813.725
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	2.095.808.156	667.850.836	424.127.899	44.795.846	3.232.582.737	(861.161.356)	3.152.235.106
Pengeluaran modal	258.667.973	62.161.363	76.394.986	1.124.982	398.349.304	-	398.349.304
Penyusutan dan amortisasi	73.351.281	49.368.716	37.029.130	3.436.733	163.185.860	-	163.185.860

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

	30 Juni 2011						
	Penjualan retail	Departemen	Kafe	Lain-lain	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasian
	Rp'000	store	dan restoran	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
PENDAPATAN							
Penjualan ekstern	1.509.007.638	763.665.085	330.434.888	55.967.118	2.659.074.729	-	2.659.074.729
Penjualan antar segmen	53.535.763	642.430	156.370	27.842.208	82.176.771	(82.176.771)	-
Pendapatan bersih	1.562.543.401	764.307.515	330.591.258	83.809.326	2.741.251.500	(82.176.771)	2.659.074.729
HASIL SEGMENT *)	180.284.101	44.852.549	5.909.415	3.178.931	234.224.996	-	234.224.996
Beban keuangan	(53.901.019)	(403.497)	(601.048)	(120.791)	(55.026.355)	-	(55.026.355)
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(169.848)	(2.749.654)	(5.099.884)	-	(8.019.386)	-	(8.019.386)
Kerugian transaksi derivatif	(145.214)	-	-	-	(145.214)	-	(145.214)
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2.885.577	-	-	-	2.885.577	-	2.885.577
Penghasilan investasi	662.581	2.381.320	70.905	421.382	3.536.188	-	3.536.188
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	12.073.612	123.084	1.852.183	(1.329.642)	12.719.237	-	12.719.237
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(6.087.546)	512.824	(262.430)	(1.578.530)	(7.415.682)	-	(7.415.682)
Laba sebelum pajak	135.602.244	44.716.626	1.869.141	571.350	182.759.361	-	182.759.361
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset segmen	2.539.003.089	1.269.524.903	593.025.522	282.502.936	4.684.056.450	(682.683.087)	4.001.373.363
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	35.611.946
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	2.539.003.089	1.269.524.903	593.025.522	282.502.936	4.684.056.450	(682.683.087)	4.036.985.309
LIABILITAS							
Liabilitas segmen	908.003.211	631.527.875	363.698.820	59.757.947	1.962.987.853	(682.683.087)	1.280.304.766
Liabilitas berbeban bunga	460.401.572	346.089	6.129.993	10.354	466.888.008	-	466.888.008
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	727.635.901
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	1.368.404.783	631.873.964	369.828.813	59.768.301	2.429.875.861	(682.683.087)	2.474.828.675
Pengeluaran modal	95.352.051	36.924.731	64.839.470	378.778	197.495.030	-	197.495.030
Penyusutan dan amortisasi	59.993.848	47.175.944	28.744.327	3.493.580	139.407.699	-	139.407.699

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

	31 Desember 2011						
	Penjualan retail	Departemen	Kafe	Lain-lain	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasian
	Rp'000	store	dan restoran	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
PENDAPATAN							
Penjualan ekstern	3.381.127.846	1.663.107.969	731.650.924	113.922.156	5.889.808.895	-	5.889.808.895
Penjualan antar segmen	127.732.411	1.323.064	1.677.891	56.270.351	187.003.717	(187.003.717)	-
Pendapatan bersih	3.508.860.257	1.664.431.033	733.328.815	170.192.507	6.076.812.612	(187.003.717)	5.889.808.895
HASIL SEGMENT *)	466.736.707	119.810.639	19.557.179	16.160.500	622.265.025	-	622.265.025
Beban keuangan	(121.050.097)	(889.010)	(1.029.192)	(450.017)	(123.418.316)	-	(123.418.316)
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap	(357.939)	(7.713.560)	(8.204.321)	54.091	(16.221.729)	-	(16.221.729)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(5.607.000)	408.242	(632.366)	(456.197)	(6.287.321)	-	(6.287.321)
Penghasilan investasi	1.372.017	5.769.207	119.948	1.027.003	8.288.175	-	8.288.175
Bagian laba bersih entitas asosiasi	7.347.524	-	-	-	7.347.524	-	7.347.524
Keuntungan transaksi derivatif	5.431.277	-	-	-	5.431.277	-	5.431.277
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(11.516.637)	(3.831.522)	5.915.979	(3.400.608)	(12.832.788)	-	(12.832.788)
Laba sebelum pajak	342.355.852	113.553.996	15.727.227	12.934.772	484.571.847	-	484.571.847
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset segmen	2.832.094.902	1.355.574.360	655.928.578	288.548.123	5.132.145.963	(737.739.479)	4.394.406.484
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	20.936.044
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	2.832.094.902	1.355.574.360	655.928.578	288.548.123	5.132.145.963	(737.739.479)	4.415.342.528
LIABILITAS							
Liabilitas segmen	1.053.067.706	733.208.494	386.701.316	49.153.779	2.222.131.295	(737.739.479)	1.484.391.816
Liabilitas berbeban bunga	517.479.642	216.895	4.454.824	128.739	522.280.100	-	522.280.100
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	614.537.102
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	1.570.547.348	733.425.389	391.156.140	49.282.518	2.744.411.395	(737.739.479)	2.621.209.018
Pengeluaran modal	246.635.843	67.386.665	155.846.407	1.008.514	470.877.429	-	470.877.429
Penyusutan dan amortisasi	125.946.050	95.788.412	58.652.956	6.931.216	287.318.634	-	287.318.634

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

	31 Desember 2010						
	Penjualan retail Rp'000	Departemen store Rp'000	Kafe dan restoran Rp'000	Lain-lain Rp'000	Jumlah Rp'000	Eliminasi Rp'000	Konsolidasian Rp'000
PENDAPATAN							
Penjualan ekstern	2.633.215.881	1.447.488.233	513.741.158	118.054.420	4.712.499.692	-	4.712.499.692
Penjualan antar segmen	125.035.650	1.513.900	288.672	53.508.676	180.346.898	(180.346.898)	-
Pendapatan bersih	2.758.251.531	1.449.002.133	514.029.830	171.563.096	4.892.846.590	(180.346.898)	4.712.499.692
HASIL SEGMENT *)	353.569.503	59.218.248	25.259.007	11.045.871	449.092.629	-	449.092.629
Beban keuangan	(121.481.771)	(1.235.902)	(1.009.803)	(155.957)	(123.883.433)	-	(123.883.433)
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(19.573)	(55.869.190)	(1.282.255)	(140.873)	(57.311.891)	-	(57.311.891)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	1.928.328	(1.114.818)	(59.142)	(147.389)	606.979	-	606.979
Bagian laba bersih entitas asosiasi	4.189.869	-	-	-	4.189.869	-	4.189.869
Penghasilan investasi	1.977.942	3.236.183	142.332	670.814	6.027.271	-	6.027.271
Keuntungan transaksi derivatif	7.473.180	-	-	-	7.473.180	-	7.473.180
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(23.051.758)	11.216.342	831.351	599.768	(10.404.297)	-	(10.404.297)
Laba sebelum pajak	224.585.720	15.450.863	23.881.490	11.872.234	275.790.307	-	275.790.307
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset segmen	2.086.738.725	1.252.865.751	493.851.488	256.094.539	4.089.550.503	(472.992.478)	3.616.558.025
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	53.945.658
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	2.086.738.725	1.252.865.751	493.851.488	256.094.539	4.089.550.503	(472.992.478)	3.670.503.683
LIABILITAS							
Liabilitas segmen	763.089.156	582.922.239	285.491.461	38.540.738	1.670.043.594	(472.992.478)	1.197.051.116
Liabilitas berbeban bunga	250.642.661	510.683	7.717.178	72.075	258.942.597	-	258.942.597
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	745.367.218
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	1.013.731.817	583.432.922	293.208.639	38.612.813	1.928.986.191	(472.992.478)	2.201.360.931
Pengeluaran modal	133.765.487	254.662.533	141.862.888	684.565	530.975.473	-	530.975.473
Penyusutan dan amortisasi	122.863.948	102.839.422	41.666.939	7.111.299	274.481.608	-	274.481.608

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

	31 Desember 2009						
	Penjualan retail	Departemen	Kafe	Lain-lain	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasian
	Rp'000	store	dan restoran	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
PENDAPATAN							
Penjualan ekstern	2.289.298.281	1.295.344.515	407.084.412	120.487.830	4.112.215.038	-	4.112.215.038
Penjualan antar segmen	134.497.365	1.086.237	175.639	59.649.084	195.408.325	(195.408.325)	-
Pendapatan bersih	2.423.795.646	1.296.430.752	407.260.051	180.136.914	4.307.623.363	(195.408.325)	4.112.215.038
HASIL SEGMENT	246.134.545	47.485.674	5.154.337	8.941.155	307.715.711	-	307.715.711
Kerugian transaksi derivatif	(29.811.859)	-	-	-	(29.811.859)	-	(29.811.859)
Penghasilan bunga	3.677.434	1.336.997	154.992	286.774	5.456.197	-	5.456.197
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	3.159.979	-	-	-	3.159.979	-	3.159.979
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	161.189.936	276.263	3.708.461	55.838	165.230.498	-	165.230.498
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap	143.176	(10.134.048)	(1.953.907)	100.556	(11.844.223)	-	(11.844.223)
Beban keuangan	(111.796.228)	(2.046.659)	(187.574)	(189.331)	(114.219.792)	-	(114.219.792)
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(18.745.179)	(8.292.998)	(13.844.250)	(2.965.525)	(43.847.952)	-	(43.847.952)
Laba (rugi) sebelum pajak	253.951.804	28.625.229	(6.967.941)	6.229.467	281.838.559	-	281.838.559
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset segmen	2.244.060.098	1.196.347.883	318.282.871	249.988.544	4.008.679.396	(696.198.659)	3.312.480.737
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	66.913.496
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	2.244.060.098	1.196.347.883	318.282.871	249.988.544	4.008.679.396	(696.198.659)	3.379.394.233
LIABILITAS							
Liabilitas segmen	732.880.745	595.771.243	206.193.710	66.991.625	1.601.837.323	(696.198.659)	905.638.664
Liabilitas berbeban bunga	372.959.943	878.325	6.800.000	181.006	380.819.274	-	380.819.274
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	804.877.641
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	1.105.840.688	596.649.568	212.993.710	67.172.631	1.982.656.597	(696.198.659)	2.091.335.579
Pengeluaran modal	81.032.340	130.368.455	31.799.054	1.849.062	245.048.911	-	245.048.911
Penyusutan dan amortisasi	115.775.305	102.816.112	34.257.442	7.223.353	260.072.212	-	260.072.212

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

Penjualan berdasarkan pasar

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pasar geografis:

	2012 (Enam bulan) Rp'000	2011 (Enam bulan) (Tidak diaudit) Rp'000	2011 (Satu tahun) Rp'000	2010 (Satu tahun) Rp'000	2009 (Satu tahun) Rp'000
Indonesia	3.372.640.098	2.608.578.888	5.772.715.914	4.632.071.966	4.019.724.556
Thailand	56.852.970	43.506.167	82.680.921	55.779.271	67.423.161
Singapura	15.517.653	390.570	6.706.015	165.239	471.239
Malaysia	11.747.443	295.816	9.132.650	84.833	168.392
Lainnya	4.295.496	6.303.288	18.573.395	24.398.383	24.427.690
Jumlah	<u>3.461.053.660</u>	<u>2.659.074.729</u>	<u>5.889.808.895</u>	<u>4.712.499.692</u>	<u>4.112.215.038</u>

Nilai tercatat aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak yang ditangguhkan berdasarkan wilayah geografis atau lokasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012 Rp'000	31 Desember 2011 Rp'000	31 Desember 2010 Rp'000	2009 Rp'000
Indonesia	2.270.658.967	1.964.042.424	1.700.583.315	1.452.006.489
Singapura	40.793.589	30.461.601	8.527.158	-
Thailand	11.032.691	9.490.726	6.964.374	6.404.687
Malaysia	12.604.859	7.822.971	-	-
Jumlah	<u>2.335.090.106</u>	<u>2.011.817.722</u>	<u>1.716.074.847</u>	<u>1.458.411.176</u>

37. IKATAN

- Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Mei 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan kotor pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".
- Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL) yang memberikan hak untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk di Indonesia. Pada bulan Maret 2004, perjanjian-perjanjian tersebut telah diperbaharui dan terakhir pada tanggal 3 Januari 2009, perjanjian distribusi dengan RIL telah digantikan dengan perjanjian distribusi dengan Adidas International Trading BV. Perusahaan akan dibebankan royalti berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.
- Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika Serikat dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Pada bulan Agustus 2008 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah tertentu sesuai dengan perjanjian.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

- d. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:

Pemegang Merek	Nama Merek
Amer Sports Malaysia Sdn Bhd, Malaysia	Wilson
Speedo International Ltd., Inggris	Speedo
VF Europe BVBA, Belgium	Kipling
Bandai Asia, Co, Ltd, Hongkong	Bandai
Oshkosh B'Gosh, Inc., Amerika Serikat	Oshkosh B'Gosh
Nikko (Asia) Toy Pte Ltd, Singapura	Nikko
H ₂ O Plus L.P, Amerika Serikat	H ₂ O

Selain merek tersebut diatas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Diadora, Mickey, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, H.E. By Mango, US Kids Golf, Converse, Lotto, Walt Disney dan Pandora.

Untuk beberapa merek tertentu, Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki oleh kelompok usaha Perusahaan, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

- e. Entitas anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak pemegang waralaba, lisensi, pemegang merek yang memberikan hak terhadap entitas anak untuk membuka atau mengoperasikan bisnis eceran dengan merek yang bersangkutan.

Dalam perjanjian Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar royalti/biaya tertentu yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Beberapa perjanjian juga mewajibkan Perusahaan dan entitas anak untuk membeli barang-barang dari pemegang hak.

Beberapa perjanjian juga menyebutkan pemberian hak untuk membeli saham entitas anak yang bersangkutan pada periode tertentu dengan syarat dan ketentuan lainnya yang diatur dalam perjanjian.

Starbucks memiliki hak untuk membeli kepemilikan SCI sampai dengan 50% pada tahun kelima dan kesepuluh sejak penandatanganan perjanjian dengan menerbitkan saham-saham baru dengan harga yang akan dihitung berdasarkan perhitungan tertentu.

- f. Pada tanggal 1 September 2009, SS mengadakan perjanjian dengan PT Manning Development, dimana SS memperoleh bantuan konsultasi dan manajemen administrasi atas kegiatan usahanya. Sebagai kompensasi, SS diwajibkan membayar jasa manajemen dan biaya reimbursement. Perjanjian ini jatuh tempo pada 31 Agustus 2013. Kedua belah pihak mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian ini sebelum jatuh tempo.
- g. Perusahaan dan entitas anak mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- h. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Nusantara Logistic (d/h PT MAP Nusantara) (NL), pihak berelasi, dimana NL setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan dengan persediaan Perusahaan (termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penerimaan, penyimpanan dan pengiriman barang). Perusahaan wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan NL. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

- i. Berdasarkan perjanjian kredit dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand tanggal 6 Maret 2012, MAPA (T), entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas dengan limit gabungan maksimum sebesar THB 60.000.000 dengan rincian sublimit maksimum sebagai berikut:

- *Overdraft Facility* sebesar THB 5.000.000.
- *Import Facility* sebesar THB 60.000.000
- *Guarantee Line* sebesar THB 10.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan Januari 2013.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2012, fasilitas ini tidak digunakan.

- j. Berdasarkan perjanjian kredit dengan HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia tanggal 6 April 2011 dengan addendum terakhir pada tanggal 31 Mei 2012, MAPA F(M), entitas anak, memperoleh fasilitas *Standby Letter of Credit* sebesar USD 437.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2013.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain rasio total pinjaman terhadap *tangible net worth (Gearing Ratio)* tidak melebihi 250%.

Pada tanggal 30 Juni 2012, fasilitas ini tidak digunakan.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, Perusahaan dan entitas anak, kecuali MAPA (T), MAPA (S), MAPT, ARI, MAPA F(S), MAPA F(M) dan MAPI (M) mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Desember							
		30 Juni 2012		2011		2010		2009	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset									
Kas dan setara kas	USD	849.364	8.051.975	1.276.534	11.575.609	517.048	4.648.778	309.406	2.908.416
	Lainnya		3.270.477		562.045		382.898		751.554
Piutang usaha	USD	412.497	3.910.474	1.038.613	9.418.142	735.857	5.744.607	1.123.481	10.560.723
	HKD	-	-	962	1.123	-	-	962	1.166
	EURO	74	873	74	869	-	-	-	-
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	1.185.492	11.243.206	465.620	4.222.246	702.869	6.319.499	-	-
	EURO	49.280	581.563	30.780	361.326	-	-	-	-
	SGD	133.331	988.677	1.907	13.297	961.269	6.710.247	-	-
Uang jaminan	USD	2.499.157	23.692.008	2.335.386	21.177.276	1.482.327	13.327.601	1.504.087	14.138.418
	SGD	18.502	137.196	14.419	100.564	16.396	114.453	16.396	109.828
	GBP	-	-	-	-	-	-	25.000	377.856
Jumlah aset			51.876.449		47.432.497		37.248.083		28.847.961
Liabilitas									
Utang usaha	USD	11.267.234	106.813.383	8.568.623	77.700.274	6.088.358	54.740.427	9.526.976	89.553.574
	GBP	3.897.631	57.419.628	2.795.336	39.048.792	1.603.013	22.271.930	1.901.219	28.735.543
	EURO	6.931.768	81.803.112	5.478.422	64.311.115	886.611	10.600.141	862.518	11.652.340
	SGD	1.667.434	12.364.415	968.490	6.754.566	808.279	5.642.285	1.022.256	6.847.600
	Lainnya		3.945.778		3.806.440		2.573.744		5.339.945
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	3.220.396	30.529.355	4.192.404	38.016.716	3.752.113	33.735.250	2.039.009	19.166.681
	GBP	60.389	889.650	110.397	1.542.165	72.066	1.001.271	75.966	1.148.178
	EURO	396.383	4.677.794	200.667	2.355.626	45.020	538.251	132.041	1.783.830
	CHF	387	3.800	22.180	213.731	81.673	784.070	31.183	283.369
	Lainnya		498.802		277.365		209.301		979.589
Biaya yang masih harus dibayar	USD	1.241.097	11.765.601	1.002.957	9.094.810	922.539	8.294.545	750.231	7.052.168
	GBP	67.686	997.152	15.685	219.102	15.086	209.602	12.874	194.585
	SGD	21.809	161.717	19.660	137.118	17.935	125.198	21.387	143.264
	JPY	-	-	699.921	81.753	2.303.891	254.085	6.844.777	696.143
	Lainnya		-		649.657		97.954		272.107
Utang bank	USD	-	-	1.833.333	16.624.667	5.500.000	49.450.500	9.166.667	86.166.667
	JPY	-	-	386.333.333	45.124.950	1.159.000.000	127.820.605	1.931.666.601	196.458.704
Jumlah liabilitas			311.870.187		305.958.847		318.349.159		456.474.287
Liabilitas bersih			(259.993.738)		(258.526.350)		(281.101.076)		(427.626.326)

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp	Rp	Rp	Rp
Mata Uang Asing				
1 GBP	14.732	13.969	13.894	15.114
1 EURO	11.801	11.739	11.956	13.510
1 USD	9.480	9.068	8.991	9.400
1 CHF	9.826	9.636	9.600	9.087
1 SGD	7.415	6.974	6.981	6.698
1 HKD	1.222	1.167	1.155	1.212
1 JPY	120	117	110	102

39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Struktur modal Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman yang terdiri dari utang bank, utang bank jangka panjang, utang obligasi, utang jangka panjang lainnya dan instrumen keuangan derivatif (Catatan 15, 19, 20 dan 33) dan ekuitas pemegang saham induk yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor dan saldo laba (Catatan 22 dan 23).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Pinjaman	1.465.474.072	1.113.155.008	944.900.417	1.110.184.619
Kas dan setara kas	174.482.265	288.621.337	224.320.276	189.686.754
Pinjaman - bersih	1.290.991.807	824.533.671	720.580.141	920.497.865
Ekuitas	1.965.756.650	1.857.803.466	1.530.578.369	1.354.406.898
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	65,67%	44,38%	47,08%	67,96%

b. Kebijakan Akuntansi

Rincian kebijakan akuntansi dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria dalam pengakuan, dasar pengukuran dan basis untuk pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap jenis aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 3 dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

c. Kategori dari Instrumen Keuangan

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan setara kas	174.482.265	288.621.337	224.320.276	189.686.754
Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)	23.712.634	45.338.903	79.093.602	72.931.424
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	3.090.429	7.325.103	7.530.774	4.230.450
Pinjaman yang diberikan dan piutang	466.578.543	410.887.941	301.798.720	279.468.844
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)	-	15.993.368	44.341.211	58.252.270
Biaya perolehan yang diamortisasi	2.785.357.319	2.215.248.423	1.798.827.542	1.745.535.947

d. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya dalam mata uang selain mata uang fungsional terutama dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak diungkapkan dalam Catatan 38. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang dan berhati-hati dalam memanfaatkan fasilitas kredit dalam mata uang asing. Perusahaan juga melakukan transaksi lindung nilai atas eksposur mata uang asing melalui derivatif keuangan seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 33.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak pada fluktuasi suku bunga pasar timbul terutama dari simpanan di Bank dan pinjaman. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Perusahaan dan entitas anak dengan menetapkan kebijakan dalam menempatkan deposito berjangka kepada bank yang mampu memberikan suku bunga yang kompetitif.

Sehubungan dengan eksposur suku bunga atas pinjaman, Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga untuk memungkinkan Perusahaan dan entitas anak menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang, transaksi keuangan derivatif untuk membantu menjaga eksposur seperti yang diungkap di Catatan 33.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

Instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate*) dan terhadap risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) dan tidak secara langsung terekspos terhadap risiko suku bunga dengan perincian:

	30 Juni 2012			
	Bunga	Bunga	Tanpa	Jumlah
	mengambang	tetap	bunga	
Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
<u>Aset Keuangan:</u>				
Kas dan setara kas	90.927.406	52.583.195	30.971.664	174.482.265
Piutang usaha kepada pihak ketiga	-	-	218.733.113	218.733.113
Piutang lain-lain	-	-	74.053.130	74.053.130
Uang jaminan	-	-	173.792.300	173.792.300
Aset keuangan lainnya	-	3.090.429	23.712.634	26.803.063
<u>Liabilitas Keuangan:</u>				
Utang bank	681.374.850	-	-	681.374.850
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	15.324.859	15.324.859
Pihak ketiga	-	-	771.358.558	771.358.558
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	371.710.117	371.710.117
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	161.489.713	161.489.713
Liabilitas jangka panjang				
Utang bank	416.813.725	-	-	416.813.725
Utang obligasi	-	362.493.493	-	362.493.493
Sewa pembiayaan	-	1.042.487	-	1.042.487
Lain-lain	-	3.749.517	-	3.749.517

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak.

Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama melekat pada piutang usaha, simpanan di bank dan investasi tertentu.

Piutang usaha dilakukan dengan bank penerbit kartu kredit yang terpercaya dan tidak terdapat masalah kolektabilitas. Perusahaan dan entitas anak menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diverifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Untuk piutang usaha, Perusahaan dan entitas anak menetapkan suatu batasan eksposur tertentu dan dilakukan pengawasan secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang disetujui oleh manajemen Perusahaan dan entitas anak.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar liabilitas dan mendukung kegiatan usahanya. Perusahaan dan entitas anak menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan juga dapat memperoleh dana tambahan melalui pembiayaan dari publik atau swasta atau sumber lainnya, jika diperlukan.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anak memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel berikut merupakan detail sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan non-derivatif Perusahaan dan entitas anak. Tabel telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh pada aset tersebut. Penyajian informasi non-derivatif aset keuangan diperlukan dalam rangka untuk memahami pengelolaan risiko likuiditas oleh Perusahaan dan entitas anak pada basis aset dan liabilitas bersih.

	Rata-rata tertimbang bunga efektif	Kurang dari 1 bulan Rp'000	1 sampai 3 bulan Rp'000	3 bulan sampai 1 tahun Rp'000	1 sampai 5 tahun Rp'000	Lebih dari 5 tahun Rp'000	Jumlah Rp'000
30 Juni 2012							
Instrumen tanpa bunga	-	283.925.700	30.678.894	52.106.821	104.616.647	49.934.779	521.262.841
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							
Kas dan setara kas	6,38%	47.366.285	5.216.910	-	-	-	52.583.195
Aset keuangan lainnya	3,20%	3.090.429	-	-	-	-	3.090.429
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang	1,15%	90.927.406	-	-	-	-	90.927.406
Jumlah		<u>425.309.820</u>	<u>35.895.804</u>	<u>52.106.821</u>	<u>104.616.647</u>	<u>49.934.779</u>	<u>667.863.871</u>

Tabel berikut merupakan detail sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati milik Perusahaan dan entitas anak. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal di mana Perusahaan dan entitas anak harus melakukan pembayaran. Tabel ini mencakup arus kas bunga dan pokok. Apabila arus kas bunga menggunakan tingkat bunga mengambang, maka jumlah terdiskonto berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal awal di mana Perusahaan dan entitas anak harus melakukan pembayaran.

	Rata-rata tertimbang bunga efektif	Kurang dari 1 bulan Rp'000	1 sampai 3 bulan Rp'000	3 bulan sampai 1 tahun Rp'000	1 sampai 5 tahun Rp'000	Lebih dari 5 tahun Rp'000	Jumlah Rp'000
30 Juni 2012							
Instrumen tanpa bunga	-	653.998.084	643.674.752	21.837.307	373.104	-	1.319.883.247
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							
Utang obligasi	12,39%	-	11.276.875	310.761.875	82.455.000	-	404.493.750
Sewa pembiayaan	5,90%	56.668	113.335	493.234	520.278	-	1.183.515
Lain-lain	12,40%	160.622	321.243	1.450.594	2.371.727	-	4.304.186
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							
Utang bank							
Rupiah	8,16%	263.173.475	254.031.960	172.592.500	-	-	689.797.935
MYR	5,32%	1.915.531	3.931.222	1.233.239	-	-	7.079.992
Utang bank jangka panjang	8,61%	8.977.300	88.023.452	310.182.851	67.796.667	-	474.980.270
Jumlah		<u>928.281.680</u>	<u>1.001.372.839</u>	<u>818.551.600</u>	<u>153.516.776</u>	<u>-</u>	<u>2.901.722.895</u>

Manajemen membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak menggunakan prinsip dasar pengelolaan likuiditas yang timbul dari liabilitas keuangan dengan memelihara tingkat kecukupan kas dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas serta melalui penelaahan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

e. Nilai Wajar Instrumen Keuangan yang Diamortisasi

Nilai wajar pada instrumen keuangan yang diamortisasi beserta nilai tercatatnya pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012		31 Desember 2011		31 Desember 2010		
	Jumlah tercatat Rp'000	Nilai wajar Rp'000	Jumlah tercatat Rp'000	Nilai wajar Rp'000	Jumlah tercatat Rp'000	Nilai wajar Rp'000	
<u>Aset Keuangan</u>							
Pinjaman yang diberikan dan piutang:							
Piutang usaha	218.733.113	218.733.113	194.635.362	194.635.362	127.526.835	127.526.835	(i)
Piutang lain-lain	74.053.130	74.053.130	65.119.195	65.119.195	67.973.337	67.973.337	(i)
Uang jaminan	173.792.300	112.958.796	151.133.384	123.500.021	106.298.548	91.567.768	(iii)
Dimiliki hingga jatuh tempo:							
Aset keuangan lainnya	3.090.429	3.090.429	7.325.103	7.325.103	7.530.774	7.530.774	(i)
<u>Liabilitas Keuangan</u>							
Biaya perolehan yang diamortisasi:							
Utang bank	681.374.850	681.374.850	516.451.921	516.451.921	249.475.000	249.475.000	(i)
Utang usaha	786.683.417	786.683.417	667.667.264	667.667.264	508.605.473	508.605.473	(i)
Utang lain-lain	371.710.117	371.710.117	308.528.197	308.528.197	227.112.625	227.112.625	(i)
Biaya yang masih harus dibayar	161.489.713	161.489.713	120.955.278	120.955.278	108.604.580	108.604.580	(i)
Liabilitas jangka panjang							
Utang Bank	416.813.725	416.813.725	234.448.037	234.448.037	336.435.999	336.435.999	(iii)
Obligasi	362.493.493	381.733.773	361.369.547	383.642.328	359.126.268	287.114.569	(iii)
Sewa pembiayaan	1.042.487	1.118.993	1.373.355	1.473.663	3.748.208	4.050.995	(iii)
Lain-lain	3.749.517	3.721.634	4.454.824	4.426.318	5.719.389	5.674.828	(iii)

(i) Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

(ii) Nilai wajar derivatif keuangan (yaitu kontrak *forward* valuta asing) diukur dengan menggunakan kurs *forward* valuta asing yang dikuotasikan dan kurva *yield* yang berasal dari penawaran tingkat bunga yang dikuotasikan sesuai dengan jatuh tempo kontrak.

(iii) Nilai wajar yang ditetapkan dengan arus kas masa depan yang didiskonto.

f. Pengukuran Nilai Wajar yang Diakui dalam Laporan Posisi Keuangan

Tabel berikut merupakan informasi mengenai instrumen keuangan setelah pengakuan awal diukur dengan nilai wajar beserta tingkatan hirarki nilai wajarnya.

	Tingkat	30 Juni	31 Desember	
		2012 Rp'000	2011 Rp'000	2010 Rp'000
<u>Aset keuangan</u>				
Investasi saham yang tidak diperdagangkan di pasar aktif	Tingkat 3	17.852.584	18.815.465	8.527.158
Investasi reksadana	Tingkat 3	5.860.050	5.587.394	16.620.786
Instrumen keuangan derivatif	Tingkat 3	-	20.936.044	53.945.658
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Instrumen keuangan derivatif	Tingkat 3	-	15.993.368	44.341.211

- Tingkat 1, harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Tingkat 2, input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- Tingkat 3, input aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang dapat diobservasi).

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Berdasarkan akta No. 01 tanggal 6 Juni 2012, Perusahaan dan PCI, entitas anak mendirikan PT Sarimode Griya (SG). Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar SG, ruang lingkup kegiatan SG meliputi bidang perdagangan umum, pembangunan, industri, transportasi darat dan laut, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-0065846.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 20 Juli 2012.

b. Berdasarkan akta No. 15 tanggal 9 Agustus 2012, PLI dan PCI, entitas anak, mendirikan PT Prima Mode Indonesia (PMI) yang bergerak dalam bidang perdagangan, ekspor impor, agensi, leveransier, supplier, waralaba, distributor dan lainnya yang terkait.

Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masih dalam proses.

c. Berdasarkan perjanjian kredit dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapura tanggal 5 Juli 2012, MAPA F(S), entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas sebagai berikut:

- Overdraft Facility sebesar SGD 300.000.
- Standby Documentary Credit Facility sebesar USD 2.200.000
- Trade-Import *Line Facility* sebesar SGD 1.200.000.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain rasio total pinjaman eksternal terhadap *tangible net worth (Gearing Ratio)* tidak melebihi 250% dan minimum *tangible net worth* sebesar SGD 1.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dari Perusahaan.

41. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Sebelum 1 Januari 2011, penyertaan saham pada entitas anak disajikan dengan metode ekuitas. Sehubungan dengan penerapan PSAK 4 (revisi 2009), penyertaan saham tersebut disajikan dengan metode biaya.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 73 sampai dengan 77.

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 72 dan informasi keuangan tersendiri entitas induk dari halaman 73 sampai dengan 77 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 12 September 2012.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
<u>ASET</u>				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	32.516.600	35.387.526	20.168.528	46.337.664
Aset keuangan lainnya	-	-	7.310.898	6.017.065
Piutang usaha				
Pihak berelasi	30.430.148	25.759.986	871.476	57.557.760
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 579.079 ribu pada 30 Juni 2012, Rp 633.255 ribu, Rp 1.603.875 ribu dan Rp 1.618.895 ribu pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009	47.589.355	44.395.499	50.964.761	48.263.173
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	296.552.161	236.342.224	109.518.250	185.549.657
Pihak ketiga	21.523.773	17.277.370	16.938.809	9.995.591
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 3.454.495 ribu pada 30 Juni 2012, Rp 3.643.101 ribu, Rp 3.517.428 ribu dan Rp 3.968.946 ribu pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009	1.050.178.738	817.876.057	699.968.175	790.447.416
Uang muka	106.615.600	101.815.264	121.607.634	122.432.923
Pajak dibayar dimuka	8.703.842	-	-	21.641.604
Biaya dibayar dimuka	166.424.217	129.028.402	77.100.854	61.009.138
Instrumen keuangan derivatif	-	20.936.044	-	-
Jumlah Aset Lancar	1.760.534.434	1.428.818.372	1.104.449.385	1.349.251.991
ASET TIDAK LANCAR				
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	21.273.733	15.201.179	28.293.735	10.754.086
Investasi saham	1.201.015.888	1.143.072.475	1.154.431.475	956.188.487
Uang muka investasi saham	-	27.943.413	29.500.000	10.000.000
Aset pajak tangguhan				
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 495.975.343 ribu pada 30 Juni 2012, Rp 448.732.281 ribu, Rp 377.964.798 ribu dan Rp 316.368.367 ribu pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009	510.677.625	380.430.887	290.639.123	250.191.702
Uang jaminan	56.737.073	48.032.574	31.622.913	25.843.505
Uang muka pembelian aset tetap	36.152.797	38.411.437	30.288.013	31.129.343
Instrumen keuangan derivatif	-	-	53.945.658	66.913.496
Aset lain-lain	877.387	3.164.439	3.108.941	2.449.158
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.826.734.503	1.656.256.404	1.621.829.858	1.353.469.777
JUMLAH ASET	3.587.268.937	3.085.074.776	2.726.279.243	2.702.721.768

*) Disajikan dengan metode biaya

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank	535.206.407	440.453.369	249.475.000	304.737.282
Utang usaha				
Pihak berelasi	26.732.037	21.946.894	11.707.852	10.738.093
Pihak ketiga	232.530.549	140.337.252	117.594.083	113.722.723
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	443.292.968	319.282.348	259.504.685	354.544.636
Pihak ketiga	162.380.451	93.790.304	78.069.369	36.709.746
Utang pajak	25.269.480	37.738.780	35.583.386	47.136.716
Biaya yang masih harus dibayar	50.252.215	34.484.308	28.772.524	26.079.545
Pendapatan diterima dimuka	28.616.535	51.475.212	54.636.301	19.284.161
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Bank	135.147.059	173.614.705	196.314.268	145.485.677
Obligasi	294.168.925	293.183.373	-	-
Sewa pembiayaan	386.687	443.209	580.593	505.134
Instrumen keuangan derivatif	-	15.993.368	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>1.933.983.313</u>	<u>1.622.743.122</u>	<u>1.032.238.061</u>	<u>1.058.943.713</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Bank	281.666.666	60.833.333	140.121.731	235.651.887
Obligasi	68.324.568	68.186.174	359.126.268	356.889.007
Sewa pembiayaan	221.742	412.566	587.068	1.063.210
Liabilitas imbalan pasca kerja	43.162.076	36.925.424	26.189.717	23.722.049
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	5.152.664	4.591.206	6.654.317	9.194.375
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	3.385.272	3.143.147	2.054.400	2.074.028
Instrumen keuangan derivatif	-	-	44.341.211	58.252.270
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>401.912.988</u>	<u>174.091.850</u>	<u>579.074.712</u>	<u>686.846.826</u>
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000.000	830.000.000	830.000.000	830.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	46.947.040	46.947.040	46.947.040	46.947.040
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(16.028.265)	(16.028.265)	-	-
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	-	-	(189.102)	(1.482.935)
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	36.000.000	31.000.000	26.000.000	21.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	354.453.861	396.321.029	212.208.532	60.467.124
Jumlah Ekuitas	<u>1.251.372.636</u>	<u>1.288.239.804</u>	<u>1.114.966.470</u>	<u>956.931.229</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>3.587.268.937</u></u>	<u><u>3.085.074.776</u></u>	<u><u>2.726.279.243</u></u>	<u><u>2.702.721.768</u></u>

*) Disajikan dengan metode biaya

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN

DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009

	2012 (Enam bulan) Rp'000	2011 (Enam bulan) (Tidak diaudit) Rp'000	2011 (Satu tahun) Rp'000	2010 (Satu tahun) Rp'000	2009 (Satu tahun) Rp'000
PENDAPATAN					
Penjualan eceran dan grosir	1.186.584.406	892.535.447	1.988.746.387	1.723.856.212	1.554.150.679
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	27.188.016	22.948.833	51.142.256	36.766.685	33.285.215
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	194.368	162.582	2.639.702	529.605	1.337.941
PENDAPATAN BERSIH	1.213.966.790	915.646.862	2.042.528.345	1.761.152.502	1.588.773.835
BEBAN POKOK PENJUALAN	692.596.852	496.183.995	1.118.658.616	1.034.596.683	923.541.831
LABA KOTOR	521.369.938	419.462.867	923.869.729	726.555.819	665.232.004
Beban penjualan	(393.554.564)	(301.876.498)	(644.287.386)	(526.332.998)	(485.101.900)
Beban umum dan administrasi	(73.279.445)	(48.189.204)	(105.044.664)	(83.143.747)	(92.244.740)
Beban keuangan	(71.440.444)	(55.774.774)	(120.577.418)	(124.564.428)	(100.993.726)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(6.691.164)	10.350.914	(7.062.085)	(5.042.226)	163.806.368
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(1.088.728)	(154.113)	(343.986)	96.021	314.571
Keuntungan (kerugian) transaksi derivatif	1.706.191	(145.214)	5.431.277	7.473.180	(29.811.859)
Penghasilan investasi	7.172.980	106.254.958	109.671.091	131.366.430	3.685.535
Lain-lain - bersih	43.785.190	45.519.878	85.500.373	76.053.434	74.198.609
LABA SEBELUM PAJAK	27.979.954	175.448.814	247.156.931	202.461.485	199.084.862
MANFAAT (BEBAN) PAJAK					
Pajak kini	(6.185.664)	(15.994.319)	(26.907.544)	(23.360.136)	(16.352.244)
Pajak tangguhan	(561.458)	2.110.176	2.063.110	2.540.059	(39.332.453)
Jumlah	(6.747.122)	(13.884.143)	(24.844.434)	(20.820.077)	(55.684.697)
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	21.232.832	161.564.671	222.312.497	181.641.408	143.400.165
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	-	(84.160)	189.102	1.293.833	2.225.007
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	21.232.832	161.480.511	222.501.599	182.935.241	145.625.172

*) Disajikan dengan metode biaya

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III : INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009

	Modal disetor	Tambahannya modal disetor	Saldo laba		Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	Jumlah ekuitas
			Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya				
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Saldo per 1 Januari 2009	830.000.000	46.947.040	21.000.000	292.473.598	(53.536.989)	(3.707.942)	(5.607.216)	1.127.568.491
Pengaruh penerapan standar baru dan revisi	-	-	-	(375.406.639)	53.536.989	-	5.607.216	(316.262.434)
Saldo per 1 Januari 2009 setelah penyajian kembali	830.000.000	46.947.040	21.000.000	(82.933.041)	-	(3.707.942)	-	811.306.057
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	143.400.165	-	2.225.007	-	145.625.172
Saldo per 31 Desember 2009	830.000.000	46.947.040	21.000.000	60.467.124	-	(1.482.935)	-	956.931.229
Dividen tunai	-	-	-	(24.900.000)	-	-	-	(24.900.000)
Cadangan umum	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	181.641.408	-	1.293.833	-	182.935.241
Saldo per 31 Desember 2010	830.000.000	46.947.040	26.000.000	212.208.532	-	(189.102)	-	1.114.966.470
Dividen tunai	-	-	-	(33.200.000)	-	-	-	(33.200.000)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	-	-	-	-	(16.028.265)	-	-	(16.028.265)
Cadangan umum	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	222.312.497	-	189.102	-	222.501.599
Saldo per 31 Desember 2011	830.000.000	46.947.040	31.000.000	396.321.029	(16.028.265)	-	-	1.288.239.804
Saldo per 1 Januari 2011	830.000.000	46.947.040	26.000.000	212.208.532	-	(189.102)	-	1.114.966.470
Dividen tunai	-	-	-	(33.200.000)	-	-	-	(33.200.000)
Cadangan umum	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	161.564.671	-	(84.160)	-	161.480.511
Saldo per 30 Juni 2011	830.000.000	46.947.040	31.000.000	335.573.203	-	(273.262)	-	1.243.246.981
Saldo per 1 Januari 2012	830.000.000	46.947.040	31.000.000	396.321.029	(16.028.265)	-	-	1.288.239.804
Dividen tunai	-	-	-	(58.100.000)	-	-	-	(58.100.000)
Cadangan umum	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	21.232.832	-	-	-	21.232.832
Saldo per 30 Juni 2012	830.000.000	46.947.040	36.000.000	354.453.861	(16.028.265)	-	-	1.251.372.636

*) Disajikan dengan metode biaya

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)

UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (2011 - TIDAK DIAUDIT)

DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009

	2012 (Enam bulan) Rp'000	2011 (Enam bulan) (Tidak diaudit) Rp'000	2011 (Satu tahun) Rp'000	2010 (Satu tahun) Rp'000	2009 (Satu tahun) Rp'000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan	1.172.600.358	849.796.916	2.045.120.234	1.849.782.251	1.594.363.999
Pembayaran kas kepada karyawan	(160.655.589)	(114.339.612)	(244.257.417)	(199.367.940)	(172.796.342)
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(1.116.827.129)	(779.732.266)	(1.572.703.254)	(1.214.526.520)	(1.276.703.921)
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(104.882.360)	(44.274.962)	228.159.563	435.887.791	144.863.736
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	-	-	-	18.394.167	3.591.453
Pembayaran pajak penghasilan	(19.110.292)	(17.729.596)	(30.905.587)	(16.358.503)	(14.479.514)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(70.515.071)	(54.082.391)	(115.012.800)	(123.617.947)	(96.747.323)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(194.507.723)	(116.086.949)	82.241.176	314.305.508	37.228.352
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Penerimaan dividen tunai	3.400.000	105.797.874	108.634.993	130.400.000	-
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	767.223	839.990	1.263.679	2.386.199	2.604.749
Penerimaan bunga	372.980	457.084	952.129	878.625	3.602.619
Penempatan uang muka investasi saham	-	-	(27.943.413)	(19.500.000)	-
Penerimaan (penempatan) uang jaminan	(10.921.823)	(9.643.277)	(19.385.401)	(10.068.725)	269.961
Pencairan (penempatan) aset keuangan lainnya dan investasi saham	(30.000.000)	(24.999.000)	29.441.447	(198.242.988)	14.998.750
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(36.073.967)	(32.438.892)	(38.332.607)	(30.288.013)	(30.583.361)
Perolehan aset tetap	(119.425.491)	(19.898.397)	(107.919.188)	(28.924.669)	(27.761.191)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(191.881.078)	20.115.382	(53.288.361)	(153.359.571)	(36.868.473)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penambahan (pembayaran) utang bank	94.753.038	95.025.000	190.978.369	(55.262.282)	19.314.372
Penambahan utang bank jangka panjang	300.000.000	100.000.000	100.000.000	130.000.000	100.000.000
Pembayaran utang bank jangka panjang	(106.022.332)	(85.851.327)	(181.157.376)	(163.320.302)	(629.540.091)
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	-	-	-	364.000.000
Pembayaran biaya emisi obligasi	-	-	-	-	(7.291.350)
Piutang dan utang kepada pihak berelasi	106.928.418	15.577.838	(64.395.161)	(55.221.001)	2.962.246
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap	(5.709.683)	(8.534.289)	(12.214.530)	(4.682.328)	(10.882.675)
Pembayaran premi opsi	(6.376.229)	(6.872.581)	(13.745.162)	(13.745.162)	(25.495.163)
Pembayaran dividen tunai	-	-	(33.200.000)	(24.900.000)	-
Penerimaan dari <i>unwinding call spread option</i>	-	-	-	-	53.259.519
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	383.573.212	109.344.641	(13.733.860)	(187.131.075)	(133.673.142)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.815.589)	13.373.074	15.218.955	(26.185.138)	(133.313.263)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	35.387.526	20.168.528	20.168.528	46.337.664	179.203.364
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(55.337)	(324)	43	16.002	447.563
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>32.516.600</u>	<u>33.541.278</u>	<u>35.387.526</u>	<u>20.168.528</u>	<u>46.337.664</u>

*) Disajikan dengan metode biaya